

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN
KETERAMPILAN PROSES MURID KELAS V SD NEGERI 30
SUMPANG BITA KECAMATAN BALOCCI KABUPATEN
PANGKAJENNE DAN KEPULAUAN**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :
AULIA EKA PUTRI
NIM 105401122619

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Aulia Eka Putri NIM 105401122619 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 292 Tahun 1445 H/2023M Pada tanggal 21 Muharram 1445 H/ 08 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023.

25 Muharram 1445 H

Makassar,

12 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharudin, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Hj. Hidayah Qaraisy, M.Pd. (.....)
 - Dr. Suardi, M.Pd. (.....)
 3. Rofawati, S.Pd., M.Pd. (.....)
 4. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860.934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan

Keterampilan Proses Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu

Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Aulia Eka Putri
NIM : 105401122619
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

25 Muharram 1445 H

Makassar,

12 Agustus 2023 M


Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Hidayah Quraisy, M.Pd.

NIDN. 00071055014


Dr. Suardi, M.Pd.

NIDN. 0905058603

Diketahui :



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934



Dr. Aliem Buhri, M.Pd.
NBM. 1148 413



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aulia Eka Putri**
NIM : 105401122619
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tem penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Aulia Eka Putri



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aulia Eka Putri**

Stambuk : 105401122619

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2023

Yang membuat perjanjian

Aulia Eka Putri

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

"Only you can change your life. Nobody else can do it for you"

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Persembahan :

*Karya ini kupersembahkan buat kedua orang tuaku
Sebagai bukti cinta kasih dan terima kasihku yang dengan
sabar telah mendidik, memotivasiku dan terus berjuang untuk
memberikanku masa depan yang terbaik serta nasehatnya yang tiada henti
dan juga saudaraku atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.*

ABSTRAK

Aulia Eka Putri. 2023. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Murid Kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hidayah Quraisy dengan Suardi.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran pada umumnya masih didominasi oleh guru atau pembelajaran *Teacher Centered Learning* dan rendahnya hasil belajar IPS. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan pendekatan keterampilan proses pada murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdapat 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan siklus pertama diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid yaitu 64,7, pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar murid lebih tinggi yang mencapai 86,7. Ketuntasan belajar murid pada siklus I, dari 7 (41%) murid mencapai ketuntasan belajar sedangkan pada siklus II sebanyak 16 (96%) murid mencapai ketuntasan belajar. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas lebih dari 80%. Meningkatnya hasil belajar murid pada pembelajaran IPS melalui penerapan pendekatan keterampilan proses ditandai dengan semakin meningkatnya persentase hasil belajar dari tiap siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada murid.

Kata Kunci: *hasil belajar, IPS, keterampilan proses*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan. Salawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabiullah, Muhammad Saw yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga kita menjadi hamba yang selalu dalam limpahan rahmat Allah swt dan termasuk golongan umat yang mendapatkan syafa'at Muhammad saw di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku Ambo Kasau dan Besse Merna yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik penulis.

Ucapan terima kasih juga kepada Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd Pembimbing I dan Dr. Suardi, M.Pd Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang terhingga kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah SD Negeri 30 Sumpang Bitu dan wali kelas V, serta Bapak dan Ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah swt. Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin.

Makassar, Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Pengertian Belajar	9
2. Pengertian Hasil Belajar	11
3. Materi IPS	12
a. Hakikat IPS	12
b. Karakteristik Mata Pelajaran IPS	13
c. Pembelajaran IPS di SD	15
d. Tujuan Pembelajaran SD	17
4. Pendekatan Keterampilan Proses	18
a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses	18
b. Langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses	20
c. Kelebihan dan Kekurangan Keterampilan Proses	22

B. Hasil Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	36
C. Faktor yang Diselidiki	36
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik analisis Data	42
H. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Teknik Kategori Aktivitas Murid	42
3.2	Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Murid dalam (%)	42
4.1	Hasil Belajar Murid pada Siklus I	49
4.2	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid dan Guru Siklus I	50
4.3	Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus I	56
4.4	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS (I)	56
4.5	Deskripsi Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus I	57
4.6	Hasil Belajar Murid pada Siklus II	64
4.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Murid dan Guru Siklus II	65
4.8	Statistik Skor Hasil Belajar Murid Pada Siklus II	70
4.9	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS (II)	71
4.10	Deskripsi Ketuntasan Pada Tes Akhir Siklus II	72
4.11	Persentasi Pencapaian Hasil Belajar IPS Siklus I dan II	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	34
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	37
4.1 Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus I	57
4.2 Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siklus II	72
4.3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II	74



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	87
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	95
3	Tes Siklus I	103
4	Tes Siklus II	107
5	Data Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II	112
6	Daftar Kehadiran Murid	114
7	Lembar Observasi Guru dan Murid pada Siklus I	115
8	Lembar Observasi Guru dan Murid pada Siklus II	119
9	Dokumentasi	123
10	Kartu Kontrol Penelitian	129
11	Surat Izin Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara untuk mengembangkan kualitas yang dimiliki seseorang dalam melakukan fungsi strategis baik dalam aspek intelektualitas ataupun moralitas. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan primer yang penting bagi makhluk sosial. Akan tetapi, tidak semua manusia mampu memahami bagaimana pentingnya pendidikan itu bagi kehidupannya (Mulyadi & Haura, 2019).

Di dalam situasi kehidupan, pendidikan juga memiliki peran penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup baik berbangsa dan bernegara. Hal ini terjadi karena pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif secara cendekiawan dan emosional akan berperan serta dalam aspek pembangunan bangsa dan negara. Hal ini relevan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hidayat & Abdillah, 2019).

Dalam kaitannya dengan tatanan kehidupan negara, pendidikan idealnya dapat memberi kontribusi. Sebagaimana dinyatakan Callahan dan Clark bahwa

pendidikan harus membantu murid menjadi warga negara yang unggul dalam demokrasi atau menjadi warga negara yang demokratis (Mulyadi & Haura, 2019).

Analisis dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu diketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering digunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik. Pedagogik merupakan kata yang diserap dari bahasa latin “pedagogos” yang artinya ilmu mengajar. kata pedagogik” mengandung makna yang berbeda artinya dengan “pedagogie”. Menurut Saleh dalam Irijus menjelaskan bahwa kata „pedagogik” berbeda artinya dengan “pedagogi”. Pedagogi pengertiannya dalam hal cara, yaitu menyangkut kegiatan pembelajaran. Pedagogik adalah pemikiran dan perenungan terhadap pendidikan termasuk teori-teorinya. Kedua-duanya berkaitan erat dan sulit dipisahkan permasalahannya (Fazrin & Herawati, 2022).

Pendidikan ini diperlukan sebagai upaya dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dalam arti memahami ilmu pengetahuan, mempunyai keterampilan yang diperlukan untuk kelangsungan dan memahami teknologi yang digunakan dalam mengikuti perkembangan zaman yang nantinya dapat berguna dalam kemajuan individu maupun kemajuan suatu bangsa. Pendidikan ini dapat diartikan sebagai cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menanamkan nilai moral dan agama, mengembangkan kepribadian, mengajarkan ilmu pengetahuan, melatih keterampilan, serta memberikan bimbingan (Gulo, 2022).

Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang melibatkan guru, murid, metode, lingkungan, media, sarana, dan prasarana yang semuanya saling berkaitan

satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Suprihatiningrum menjelaskan bahwa, agar kegiatan pembelajaran mencapai hasil maksimal perlu diusahakan faktor penunjang seperti kondisi pelajar yang baik, fasilitas yang memadai, dan lingkungan yang mendukung, serta proses belajar yang tepat (Prihatin, 2019).

Di dalam proses pembelajaran tentu ada perbedaan, misalnya adanya murid yang mampu memahami materi yang diajarkan, dan terdapat juga murid yang lambat dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan kedua perbedaan inilah, menyebabkan guru berupaya menyusun strategi dalam proses belajar yang sesuai dengan keadaan murid. Maka dari itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan” (Pane & Dasopang, 2017).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan murid dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu murid, guru, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Dariyanto, 2022).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sarana refleksi dalam kehidupan dan mempelajari tentang keadaan kehidupan serta mempunyai peranan penting dalam

upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu penguasaan materi IPS sangat membantu dan menjadi sarana dasar yang ampuh untuk mempelajari mata pelajaran ini pada setiap jenjang pendidikan. Dengan demikian dalam proses pembelajarannya memerlukan keterampilan-keterampilan tingkat dasar (*basic skills*) guna memecahkan masalah atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan murid sehari-hari. Dalam proses pembelajaran IPS, yang diinginkan adalah pola pembelajaran IPS yang dapat membuat IPS terasa mudah dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan suatu strategi baru berupa pendekatan yang lebih memberdayakan murid. Salah satunya pendekatan keterampilan proses. Menurut Mulyasa, keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas murid dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Pratama, 2014).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas V SDN 30 Sumpang Bitu pada tanggal 25 Agustus 2022, bahwa dari hasil evaluasi formatif terakhir untuk pembelajaran IPS ternyata ditemukan masih banyak murid yang nilainya belum memenuhi syarat ketuntasan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu KKM 70. Hasil belajar murid masih di bawah rata-rata berdasarkan nilai ujian tengah semester pada tahun ajaran 2022/2023 diperoleh jumlah murid yang mendapatkan nilai di bawah KKM 70 sebanyak 12 murid (71%), sedangkan jumlah murid yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 5 murid (29%). Dibandingkan dengan ketuntasan belajar menurut kurikulum yakni sebesar 70% dapat dikatakan bahwa nilai tersebut di bawah standar ketuntasan yang

diharapkan. Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, terutama murid yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi murid mencapai penguasaan terhadap kompetensi tertentu. Menurut Majid Model pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*) merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan murid menguasai secara tuntas standart kompetensi maupun kompetensi dasar dalam mata pelajaran tertentu. Diharapkan dari penguasaan murid terhadap kompetensi itu hasil belajar murid akan meningkat (Muzaqi & Febriyanti, 2020).

Kenyataan di lapangan, pada saat guru melangkah pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran pada umumnya didominasi oleh guru. Hal ini membuat murid terlihat jenuh dan cenderung hanya ingin bermain, bahkan bercerita dengan teman sebangkunya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini bertolak belakang dengan proses belajar aktif yang memerlukan keterlibatan mental dan kerja murid sendiri. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid. Pada kegiatan akhir, guru tidak memberikan kesempatan pada murid untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Sehingga guru tidak mengetahui sejauh mana pemahaman murid selama mengikuti proses pembelajaran.

Memperhatikan masalah tersebut, sudah selayaknya dalam pembelajaran IPS dilakukan suatu inovasi, agar dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas murid, guru dapat menggunakan beberapa pendekatan. Salah satu di antaranya yaitu penerapan pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses

merupakan pendekatan yang memberikan kesempatan kepada murid untuk belajar ilmu pengetahuan secara langsung bukan sekedar mendengarkan penjelasan dari guru justru di sisi lain murid bisa merasa berbahagia dan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

B. Masalah penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah kegiatan pembelajaran pada umumnya didominasi oleh guru. Hal tersebut membuat murid terlihat jenuh dan cenderung hanya ingin bermain, bahkan bercerita dengan teman sebangkunya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru. Tentu hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar murid, karena murid cenderung bosan atau jenuh mengikuti pelajaran.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Sebagai upaya memecahkan masalah rendahnya hasil belajar IPS, keaktifan murid dan kreativitas murid dalam mengikuti pelajaran. Diupayakan pembelajaran melalui penerapan pendekatan keterampilan proses yang menekankan pada keaktifan dan kreativitas murid dalam pembelajaran.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian adalah: “Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui Pendekatan Keterampilan Proses murid Kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui Pendekatan Keterampilan Proses murid Kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis tentang Peningkatan Hasil Belajar Murid dalam mata pelajaran IPS melalui Pendekatan Keterampilan Proses murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi murid untuk mengarahkan perhatian dan motivasi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi guru tentang penerapan pendekatan keterampilan proses sebagai pendekatan pembelajaran yang menarik, menambah keterampilan mengelolah dengan mengembangkan Pendekatan Keterampilan Proses.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai perbaikan pembelajaran, sehingga dapat mendukung pencapaian target yang diharapkan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperoleh pengalaman berharga bagi peneliti yang dapat dijadikan sebagai bekal kelak ketika nantinya terjun langsung sebagai pendidik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Peristiwa belajar tidak selalu terjadi atas inisiatif individu, melainkan individu memerlukan bantuan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pada umumnya diperlukan lingkungan yang kondusif agar dapat dicapai perkembangan individu secara optimal (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Belajar merupakan proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Belajar mempunyai pengertian yang sangat kompleks, sehingga banyak ahli yang mengemukakan pengertian belajar dengan ungkapan yang berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan mereka mempunyai sudut pandang tertentu mengenai batasan-batasan pengertian belajar. Mahmud mendefinisikan belajar adalah

perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan Menurut Kokom belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan atau perubahan sementara karena suatu (Syarifah Ainun Harahap, 2022).

Menurut Imron, belajar merupakan cara yang dilakukan untuk menguasai/mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut berasal dari seorang guru atau sumber-sumber lain karena guru sekarang ini bukan merupakan satu-satunya sumber belajar. Orang yang memiliki banyak pengetahuan akan diidentifikasi sebagai orang yang banyak belajar, sementara orang yang sedikit pengetahuannya akan diidentifikasi sebagai orang yang sedikit belajar dan orang yang tidak berpengetahuan dipandang sebagai orang yang tidak belajar. Seseorang dikatakan apabila sedang membaca bacaan, membaca buku pelajaran, mengerjakan tugas-tugas dan lain-lain (Hayati, 2017).

Menurut Winkel belajar adalah suatu kegiatan mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang dapat menciptakan perubahan dalam pengetahuan wawasan, pengetahuan keterampilan dan pengetahuan nilai sikap ditambah dengan motivasi belajar yang merupakan sebuah dorongan untuk mengaktifkan murid melibatkan diri dalam proses belajar (Ali et al., 2019).

Belajar merupakan bagian dari pendidikan. Di dunia pendidikan banyak para ahli yang mendeskripsikan pengertian belajar. Menurut Slavin belajar merupakan

perubahan seseorang yang diakibatkan oleh sebuah pengalaman. Menurut Gagne menjelaskan mengenai pengertian belajar bahwa belajar adalah perubahan kecakapan seseorang yang berlangsung dalam periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku tidak berasal dari proses pertumbuhan (Aulia et al., 2021).

Dari beberapa pendapat, dapat diketahui bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan dalam mencari sebuah ilmu maupun sebuah informasi yang dapat berubah baik itu tingkah laku, pengetahuan maupun kepribadian. Belajar dapat dilaksanakan dengan kemauan sendiri maupun kemauan orang lain, dan dengan adanya dorongan dari orang lain. Bukan hanya itu, belajar juga merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting yang harus dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang berguna untuk kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial seseorang (Aulia et al., 2021).

2. Pengertian Hasil Belajar

Interaksi antara guru dengan murid yang dilakukan secara sadar, terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan murid ditentukan oleh hasil belajar. Menurut Hamalik hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar tersebut nampak terhadap beberapa aspek diantaranya yaitu: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang melakukan kegiatan belajar maka dapat menyebabkan perubahan dalam beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar (Afandi et al., 2013).

Menurut Sanjaya mengatakan bahwa hasil belajar berhubungan dengan pencapaian dalam memperoleh sebuah kemampuan yang sesuai dengan tujuan khusus yang sudah direncanakan. Hasil belajar menurut Sudjana adalah keahlian yang dimiliki oleh murid setelah memperoleh pengalaman belajarnya. Menurut Hamalik, mengatakan bahwa perbedaan hasil belajar di lingkungan murid disebabkan karena adanya faktor-faktor antara lain faktor kematangan akibat dari kemajuan umur kronologis, faktor latar belakang pribadi murid, serta faktor sikap dan bakat terhadap suatu bidang pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar itu terjadi karena adanya evaluasi dari guru (Suharsimi, 2017).

3. Materi IPS

a. Hakikat IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang mempelajari interaksi sosial manusia, meliputi interaksi manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan alam. Analisis ini menjelaskan bagaimana manusia dapat berinteraksi dengan lingkungan alam maupun antar manusia untuk beradaptasi yang diorganisasikan kedalam berbagai macam ilmu sosial seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, geografi, dan antropologi (Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, 2019).

Menurut Ahmadi, IPS merupakan ilmu sosial yang disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin, IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmadi, IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. Dari beberapa pendapat tersebut,

dapat diketahui bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah (Nasution & Lubis, 2018).

IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada berbagai macam ilmu sosial diantaranya yaitu: geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara dengan menjelaskan permasalahan sehari-hari masyarakat. IPS merupakan mata pelajaran yang menggabungkan konsep-konsep dasar ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan bagi murid dan kehidupannya. IPS ini dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial seperti (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). Untuk sekolah dasar, IPS merupakan penggabungan mata pelajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan antropologi. Geografi, sejarah, dan antropologi ini merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi (Darsono & Karmilasari, 2017).

b. Karakteristik Mata Pelajaran IPS SD

Pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial membahas aktivitas sosial masyarakat yang mempunyai beberapa karakteristik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Karakteristik ilmu pengetahuan sosial dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Mengaitkan antara teori dengan kenyataan atau sebaliknya.
- 2) Pembahasan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial bersifat menyeluruh
- 3) Mengutamakan aktivitas murid dalam pembelajaran melalui proses inkuiri.
- 4) Kegiatan pembelajaran dibuat dengan menggabungkan berbagai macam materi pembahasan dari bermacam-macam disiplin ilmu sosial dengan berbagai macam fakta, permasalahan, pengalaman dan kebutuhan dalam kehidupan di masyarakat yang diimplementasikan dalam masa yang akan datang.
- 5) Ilmu pengetahuan sosial memiliki konsep dan pembahasan kehidupan sosial yang tidak tetap.
- 6) Ilmu pengetahuan sosial membahas dan memahami berbagai macam interaksi antar manusia yang memiliki sifat manusiawi.
- 7) Kegiatan pembelajaran tidak mementingkan pengetahuan semata.
- 8) Menyatukan berbagai macam perbedaan yang ada pada diri murid melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
- 9) Mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dengan melaksanakan berbagai macam prinsip, sudut pandang, dan karakteristik yang menjadi ikon ilmu pengetahuan sosial.

Berdasarkan pernyataan tersebut , dapat diartikan bahwa karakteristik ilmu pengetahuan sosial khususnya tingkat satuan pendidikan di sekolah dasar adalah menyeluruh dengan materi pembelajaran disusun berdasarkan berbagai macam sub disiplin ilmu sosial dan lainnya diintegrasikan dengan berbagai macam fakta dan pengalaman di masyarakat sebagai persiapan dalam pelaksanaan kehidupan di

masa mendatang. Pembelajaran ini mementingkan kegiatan murid dalam program pembelajaran inkuiri. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tidak hanya mementingkan pengetahuan saja, namun juga sikap dan keterampilan dikedepankan (Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, 2019).

c. Pembelajaran IPS SD

Pembelajaran IPS menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS peserta didik diharapkan memiliki pemahaman sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya (Saharuddin & Mutiani, 2020).

Pembelajaran pendidikan IPS di sekolah dasar semestinya lebih memfokuskan pada aspek aspek pengetahuan sikap dan aspek keterampilan dari berbagai permasalahan yang ada di sekitar murid. Guru dituntut untuk memotivasi murid agar aktif, kreatif, dan sistematis terhadap permasalahan yang dialami, serta guru memberikan solusi mengenai pemecahan masalah berdasarkan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki oleh guru, contohnya dengan menerapkan berbagai metode ataupun pendekatan. Pendekatan yang dapat digunakan di antaranya yaitu pendekatan belajar berbasis masalah, pendekatan pembelajaran kooperatif, inkuiri, dan pembelajaran kontekstual (CTL). Guru mampu mengembangkan materi IPS dengan mencermati hal-hal sebagai berikut diantaranya yaitu: materi ajar berisi masalah sosial yang muncul dalam lingkungan murid; (2) guru memiliki kedekatan dengan murid dengan mudah mempengaruhi mereka dengan memberikan gagasan dan (3) mewujudkan suasana

kondusif sehingga mampu memberikan interaksi antara guru dan murid serta komunikasi itu terjadi dalam bentuk komunikasi dua arah (Rezania & Afandi, 2020).

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar memiliki karakteristik khusus. Secara umum, pembelajaran IPS merupakan perpaduan dari berbagai mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, dan sosiologi. Materi IPS di Sekolah Dasar dalam dimensi pengetahuan terdiri dari berbagai fakta, konsep, dan generalisasi. Muatan IPS ini diajarkan mulai dari pengenalan lingkungan dan masyarakat terdekat mulai dari kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional. Dalam lingkungan internasional, materi IPS di sekolah dasar hanya dibatasi pada pengenalan lingkungan ASEAN (Nasional, 2008). Di dalam melaksanakan pembelajaran tematik, materi dan proses pembelajaran disediakan oleh pemerintah dalam buku guru dan buku murid. Buku guru dan buku murid yang telah disediakan oleh pemerintah ini bersifat nasional sehingga dapat digunakan di seluruh wilayah Indonesia. Namun tidak menutup kemungkinan buku itu juga terdapat kekurangan seperti pada buku kurikulum sebelumnya. Buku yang telah diterbitkan oleh pemerintah meskipun sudah disusun dengan sebaik-baiknya akan tetap memerlukan penyesuaian dengan perkembangan zaman, maka dari itu buku akan terus diperbaiki dan diubah untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu diperlukan masukan-masukan untuk meningkatkan kualitas dari buku tersebut (Giwangsa et al., 2022).

d. Tujuan Pembelajaran SD

Tujuan IPS meliputi pendidikan kewarganegaraan, pengajaran tentang warisan kebudayaan, dan perkembangan keterampilan berpikir. Walaupun demikian, tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial dinyatakan secara luas tetapi cenderung diinterpretasikan secara sempit (Maksum, 2020).

Tujuan belajar IPS adalah mendukung kompetensi warga negara dalam hal pengetahuan, proses intelektual dan karakter yang demokratis yang diperlukan murid untuk terlibat aktif dalam kehidupan publik. Membentuk kompetensi warga negara sebagai suatu tujuan utama, NCSS menekankan pentingnya mendidik siswa yang berkomitmen pada ide-ide dan nilai-nilai demokrasi (Susanti & Endayani, 2018).

Di sekolah, IPS memiliki tujuan dalam mengembangkan kemampuan murid agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, mempunyai sikap mental positif dan keterampilan sosial terhadap perbaikan semua ketimpangan yang telah terjadi di lingkungan masyarakat. Berhubungan dengan tujuan IPS, Menurut Martorella mengungkapkan bahwa tujuan IPS yaitu informasi terseleksi dan cara penelusuran dari ilmu-ilmu sosial, informasi yang dipilih dari beragam tempat berhubungan (Sukirno, 2015).

Berdasarkan kurikulum pada tahun 2006 pada tingkat satuan pendidikan (KTSP) dijelaskan bahwa ilmu pengetahuan sosial memiliki tujuan, diantaranya adalah:

- 1) Menafsirkan berbagai konsep tentang kehidupan sosial.

- 2) Memiliki pengetahuan, memiliki keterampilan, dan memiliki sikap dalam memecahkan berbagai macam permasalahan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memahami dan menjalankan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sosial.
- 4) Memiliki pemahaman dan kemampuan dalam berinteraksi dalam kehidupan yang majemuk, baik ditingkat daerah, nasional, maupun global (Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, 2019).

e. Pendekatan Keterampilan Proses

1) Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses

Menurut Aunurrahman menjelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan murid untuk bisa mengubah tingkah laku murid kearah yang lebih baik. (Nasri, 2021) Para ahli menyebutkan untuk mencapai keberhasilan belajar maka dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan murid. Pendekatan pembelajaran menurut Rusman adalah tahap awal pembentukan ide dalam memandang dan menentukan objek kajian artinya, bahwa penerapan pendekatan pembelajaran memudahkan guru dalam menggambarkan cara berpikir dan bersikap dalam menyelesaikan persalan yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Rahmawati mengatakan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan teknik yang dipilih dan digunakan oleh guru agar murid belajar sesuai kebutuhan belajarnya. Kesimpulannya yaitu pendekatan pembelajaran adalah ide yang muncul dari pendidik sebelum memulai pembelajaran (Pawestri & Susilo, 2022).

Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan belajar yang mengembangkan keterampilan memproseskan perolehan, murid akan mampu

menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep, selain itu menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang diharapkan. Pendekatan keterampilan proses memiliki tujuan agar aktivitas dan kreativitas murid dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengembangkan sendiri fakta dan konsep, selain itu menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang diharapkan. Makna lain dari pendekatan ini adalah melihat dan menilai cara seorang murid mendapatkan hasil belajarnya, dan dapat mengetahui hasil belajar mereka yang sebenarnya. Dalam proses pembelajaran, pendekatan ini menekankan pada keterampilan memperoleh pengetahuan dan mengomunikasikan perolehannya itu. Keterampilan proses berarti pula sebagai perlakuan yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan daya pikir kreasi secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan. Tujuan keterampilan proses adalah mengembangkan kreativitas murid dalam belajar sehingga murid secara aktif dapat mengembangkan dan menerapkan kemampuannya (Souisa, 2022).

Menurut Mulyasa, keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas murid dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Pratama, 2014).

Menurut Dimiyati pendekatan keterampilan proses adalah wawasan yang berasal dari kemampuan mendasar yang pada prinsipnya sudah ada dalam diri murid. Menurut Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan bahwa pendekatan keterampilan proses bukan tindakan instruksional yang berada di luar jangkauan

kemampuan murid. Justru pendekatan ini bermaksud untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh murid (Idris et al., 2019).

Menurut Oemar Hamalik mengartikan “pendekatan keterampilan proses sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas dan kreativitas murid untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimiliki ke tingkat yang lebih tinggi dalam memproses perolehan belajarnya.” Dalam pendekatan pembelajaran ini menuntut murid agar aktif, kreatif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan fisik dan mental murid, sehingga dalam proses pembelajaran murid tidak hanya memperoleh hasil belajarnya yang meningkat namun juga dapat dibekali dengan sejumlah keterampilan agar dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehari-hari (Dela et al., 2019).

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses mengajarkan kepada murid untuk terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran.

2) Langkah-Langkah Pendekatan Keterampilan Proses

Untuk dapat melaksanakan kegiatan keterampilan proses dalam pembelajaran guru harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Langkah Pertama :

- (1) Guru mengkondisikan murid untuk belajar.
- (2) Mengelola kelas secara efektif agar memungkinkan murid dapat menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang akan dilakukan.
- (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(4) Mengemukakan langkah-langkah yang akan dilakukan selama pembelajaran.

b) Langkah Kedua :

(1) Guru menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan.

(2) Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses :

(a) Mengobservasi (mengamati), yaitu guru membimbing murid untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi.

(b) Menggolongkan (mengklasifikasi), yaitu guru membimbing murid untuk menggolongkan masalah berdasarkan data dan informasi awal yang telah dikemukakan.

(c) Mengukur, yaitu guru membimbing murid dalam memperoleh data tentang objek yang diukur.

(d) Memprediksi, yaitu guru membimbing mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang sudah terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkannya dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitar murid.

(e) Menyimpulkan, yaitu guru membimbing untuk menarik kesimpulan berdasarkan dari hasil proses-proses kegiatan pembelajaran.

(f) Mengkomunikasikan, yaitu guru membimbing murid untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam sikap dan tingkah laku dengan melakukan kegiatan bertanya, menjelaskan, serta membuat laporan (Hastuti, 2014).

c) Penutup

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, hendaknya sebagai seorang guru untuk:

- (1) Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan serta merumuskan hasil yang telah diperolehnya.
- (2) Mengadakan tes akhir.
- (3) Memberikan tugas-tugas lain (Nasri, 2021).

3) Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Keterampilan Proses

a) Kelebihan pendekatan keterampilan proses menurut Semiawan yaitu:

- (1) Dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.
- (2) Mengalami sendiri proses untuk mendapatkan konsep-konsep pengetahuan.
- (3) Mengembangkan sikap ilmiah dan merangsang rasa ingin tahu murid.
- (4) Mengurangi ketergantungan murid terhadap orang lain dalam belajar.
- (5) Menumbuhkan motivasi intrinsik pada diri murid.
- (6) Memiliki keterampilan-keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan ilmiah.

Keterampilan proses menghendaki murid aktif dalam belajar. Murid mengalami langsung dan mengenal konsep yang sedang dipelajarinya, sehingga secara tidak langsung rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran tersebut semakin kuat.

b) Kekurangan pendekatan keterampilan proses menurut Semiawan yaitu:

- (1) Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukannya.
- (2) Jumlah murid dalam kelas harus relatif kecil, karena setiap murid memerlukan perhatian guru.

- (3) Memerlukan perencanaan dengan sangat teliti.
- (4) Tidak menjamin bahwa setiap murid akan dapat mencapai tujuan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (5) Sulit membuat murid turut aktif secara merata selama berlangsungnya pembelajaran (Ernawati, 2018).

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan yang dilaksanakan oleh:

1.	Judul	Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas IV Sd Inpres 60 Kabupaten Sorong
	Jurnal	Sosced
	Volume dan halaman	Vol. 5 No. 1 Juli 2022
	ISSN	p-ISSN : 2622-8866
	Tahun	2022
	Penulis	Haryo Franky Souisa
	Lembaga	Faculty of Social Science and Teacher Training, Universitas Nani Bili Nusantara
	Negara	Indonesia
	Latar Belakang	Guru masih menggunakan proses pembelajaran IPS konvensional, kegiatan proses belajar IPS masih berpusat pada guru, murid masih belum berani menyampaikan pendapat, dan guru belum melakukan inovasi dalam pembelajaran IPS. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus menerapkan pendekatan keterampilan proses sebagai salah satu alternatif karena berfokus pada keterlibatan murid secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar.

Teori	Menurut Sagala, merumuskan masalah menyusun hipotesis, merancang suatu percobaan untuk memperoleh data yang relevan adalah pekerjaan yang sulit, tidak semua siswa mampu melakukannya.
Metode Penelitian	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang berbentuk melibatkan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi (non-tes) dan tes.
Hasil Penelitian	Dengan ditemukannya peningkatan di setiap pertemuan, penerapan pendekatan keterampilan proses yang merupakan bagian dari pembelajaran, membuat belajar menjadi suatu proses yang benar-benar dialami oleh siswa itu sendiri. Proses itu membuat siswa saling berbagi pengetahuan, sehingga hasil belajar siswa menjadi tinggi. Terbukti rata-rata nilai hasil belajar mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai ketiga. Dengan demikian terlihat bahwa pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar.
Kesimpulan	Pendekatan keterampilan proses meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas.
Kelebihan	<ul style="list-style-type: none"> - Identitas jurnalnya lengkap - Kata-kata yang digunakan tidaklah rumit sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ini tidak menjelaskan faktor yang perlu diselidiki dalam penelitian - Di dalam jurnal ini tidak menjelaskan instrumen penelitian.
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti aspek peningkatan hasil belajar - Sama-sama menggunakan pendekatan keterampilan proses.
Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Kelas yang diteliti yaitu kelas IV.

2.	Judul	Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa SD.
	Jurnal	Jurnal Dikoda
	Volume dan halaman	Volume 3 Nomor 01 Tahun 2022 (18-31)
	ISSN	-
	Tahun	2022
	Penulis	Awalina Barokah, Annisa Yulistia, SellyPutri Martisa Hidayat
	Lembaga	Universitas Pelita Bangsa
	Negara	Indonesia
	Latar Belakang	Rendahnya hasil belajar murid dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak berpusat pada murid tetapi berpusat pada guru. Hal ini perlu kita tindaki dengan menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran.
	Teori	Menurut Heriawan mendeskripsikan bahwa “pendekatan keterampilan proses sains merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”
	Metode Penelitian	Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan selama 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.
	Hasil Penelitian	Dalam mengimplementasikan pendekatan keterampilan proses sains padapembelajaran IPA di SD terdapat beberapa langkah khususnya ada beberapa langkah dasar dalam penerapannya. Langkah dasar tersebut terdiri dari mengamati, interpretasi, tersebut

		mengklasifikasi dan berkomunikasi. Keempat langkah diterapkan sesuai dengan tahapan dalam pembelajaran. Secara teoritis, pendekatan keterampilan proses sains efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep.
	Kesimpulan	Pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan keterampilan proses sains
	Kelebihan	Bagian Metode penelitian dijelaskan secara sistematis.
	Kekurangan	- Pemakaian bahasa Inggris yang membuat pembaca tidak mudah memahami isi jurnal. - Identitas jurnal tidak lengkap.
	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	- Sama-sama menggunakan pendekatan keterampilan proses
	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	- Aspek yang akan diteliti yaitu aspek pemahaman konsep - Mata pelajaran yang akan diteliti menggunakan mata pelajaran IPA.

3.	Judul	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Ipa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses.
	Jurnal	Jurnal Basiced
	Volume dan halaman	Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020 Halm. 577-585
	ISSN	ISSN 2580-3735
	Tahun	2020
	Penulis	Masani Romauli Helena Marudut ,Ishak. G. Bachtiar , Kadir, Vina Iasha.
	Lembaga	Universitas Negeri Jakarta
	Negara	Indonesia
		Kemampuan berpikir murid perlu dikembangkan, dengan hal ini diperlukan adanya pembelajaran yang lebih banyak

	Latar Belakang	melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal yang harus dilakukan yaitu guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif salah satunya yaitu pendekatan keterampilan proses dan juga ditinjau dari berpikir kritis diharapkan murid dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan murid juga lebih senang terhadap mata pelajaran IPA, serta murid pastinya akan lebih aktif di kelas dan akhirnya mendapatkan nilai mata pelajaran IPA yang maksimal.
	Teori	Menurut Trianto, Funk membagi keterampilan proses menjadi dua tingkatan yaitu keterampilan proses tingkat dasar (basic science process skill) dan keterampilan proses terpadu (integrated science process skill). Keterampilan proses tingkat dasar meliputi : observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi, dan inferensi. Sedangkan keterampilan proses terpadu meliputi menentukan variabel, menyusun tabel data, menyusun grafik, memberi hubungan variabel, memproses data, menganalisis penyelidikan, menyusun hipotesis, menentukan variabel secara operasional, merencanakan penyelidikan dan melakukan eksperimen.
	Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah action research. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, catatan lapangan dan teknik tes dengan menggunakan lembar soal tes kemampuan berpikir kritis yang telah dikembangkan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa di kelas.
	Hasil Penelitian	pada tindakan siklus 1 pertemuan pertama menunjukkan bahwa, dari 5 indikator yang direncanakan terdapat 3 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga dikategorikan Kurang (K). Pada tindakan siklus 2 pertemuan kedua menunjukkan bahwa dari 5 indikator yang direncanakan

		terdapat 5 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga dikategorikan Sangat Baik (SB). Hasil kerja murid pada tindakan siklus 2, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis murid dalam memahami pembelajaran IPA sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana dilihat dari hasil tes murid dalam menyelesaikan soal yang diberikan secara tertulis memperoleh nilai rata-rata 74,6 % sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 70\%$ dengan nilai paling rendah 6,2. Dari data hasil jawaban murid tersebut terungkap bahwa murid sudah mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dalam pelajaran IPA dengan baik setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses.
	Kesimpulan	Penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan berpikir murid dalam pelajaran IPA di kelas.
	Kelebihan	Identitas jurnalnya lengkap.
	Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ini tidak menjelaskan faktor yang perlu diselidiki dalam penelitian - Di dalam jurnal ini tidak menjelaskan instrumen penelitian.
	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menggunakan teori dari Trianto. - Sama-sama menggunakan pendekatan keterampilan proses.
	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek yang diteliti yaitu Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis - Mata pelajaran yang akan diteliti menggunakan Mata pelajaran IPA - Kelas yang diteliti yaitu kelas IV.

4.	Judul	Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pesawat Sederhana Siswa Di Kelas V SD Kristen II Makale Kabupaten Tana Toraja
	Jurnal	Elementary Journal
	Volume dan halaman	VOL. 2 NO. 1 – JUNI 2019

	ISSN	ISSN 2622 - 0431
	Tahun	2019
	Penulis	Susanna Vonny Noviana Rante
	Lembaga	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia Toraja
	Negara	Indonesia
	Latar Belakang	Murid harus menguasai materi pesawat sederhana dengan baik, karena materi tersebut sangat dekat dengan lingkungan keseharian murid. Olehnya itu seorang guru perlu merancang suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam mengajarkan konsep pesawat sederhana dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan mengajar yang sesuai seperti Pendekatan Keterampilan Proses (PKP).
	Teori	Pendekatan keterampilan proses pada hakikatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar-mengajar yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar (Semiawan, 1992).
	Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan rencana penelitian tindakan kelas (Action research), yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus). Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes wawancara, pengamatan dan catatan.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian yang terdiri atas aktivitas siswa dan hasil belajar melalui dua siklus dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses mengalami peningkatan yang signifikan. Keberhasilan siklus kedua mencapai kualifikasi sangat Baik (SB) karena pada kegiatan pembelajaran yang terakhir siswa mampu melaksanakan semua indikator-indikator keterampilan proses. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami betul langkah-langkah pembelajaran pendekatan keterampilan proses.
	Kesimpulan	Penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran pokok bahasan pesawat sederhana dapat meningkatkan hasil belajar

		siswa kelas V SD Kristen II Makale Kabupaten Tana Toraja. Hal ini terbukti adanya perkembangan aktivitas belajar dari siklus pertama dengan kualifikasi Baik (K) ke siklus kedua dengan kualifikasi Sangat Baik (SB)..
	Kelebihan	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan yang disajikan sangat rapi dan tersusun secara sistematis sehingga pembaca mudah memahami ini jurnal. - jurnalnya lengkap.
	Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal ini tidak menjelaskan faktor yang perlu diselidiki dalam penelitian - Di dalam jurnal ini tidak menjelaskan instrumen penelitian.
	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti kelas V - Sama-sama meneliti aspek peningkatan hasil belajar
	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Menggunakan mata pelajaran IPA yaitu dengan materi pesawat sederhana.

5.	Judul	Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pembelajaran Ipa Kelas III SDN 11 Sungai Raya
	Jurnal	Artikel Penelitian
	Volume dan halaman	-
	ISSN	-
	Tahun	2012
	Penulis	Anita, Abdussamad, Sugiono
	Lembaga	Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak
	Negara	Indonesia
		Aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri 11 Sungai Raya cenderung rendah selama proses pembelajaran IPA. Sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan maupun

	Latar Belakang	yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	Teori	Menurut Gagne (dalam Whandi 2007:78), belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman.
	Metode Penelitian	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan (observasi) langsung dan teknik pengukuran. Sedangkan alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan (observasi) guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran dan lembaran soal.
	Hasil Penelitian	Pada siklus I persentase aktivitas belajar murid sebanyak 55,55% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 79,63%. Begitu juga dengan rata-rata hasil belajar murid yang mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata hasil belajar murid sebesar 58,70 yang meningkat menjadi 78,52 pada siklus II. Hal ini berarti pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses memberi dampak yang signifikan terhadap tingginya aktivitas dan hasil belajar murid kelas III SDN 11 Sungai Raya.
	Kesimpulan	Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian tentang peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 11 Sungai Raya Kabupaten Bengka yang yaitu pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 58,70 dan pada siklus II menjadi 78,52. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 19,82.
	Kelebihan	Kata-kata yang digunakan dalam artikel ini tidak rumit sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

	Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> - Identitas jurnal tidak lengkap. - Jurnal ini tidak menjelaskan faktor yang perlu diselidiki dalam penelitian.
	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan	Sama-sama menggunakan pendekatan keterampilan proses
	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelas yang diteliti yaitu kelas 3. - Aspek yang diteliti yaitu peningkatan aktivitas belajar.

Maka penulis juga merasa perlu untuk menerapkan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 30 Sumpang Bitu agar minat murid untuk belajar IPS dapat meningkat.

C. Kerangka Pikir

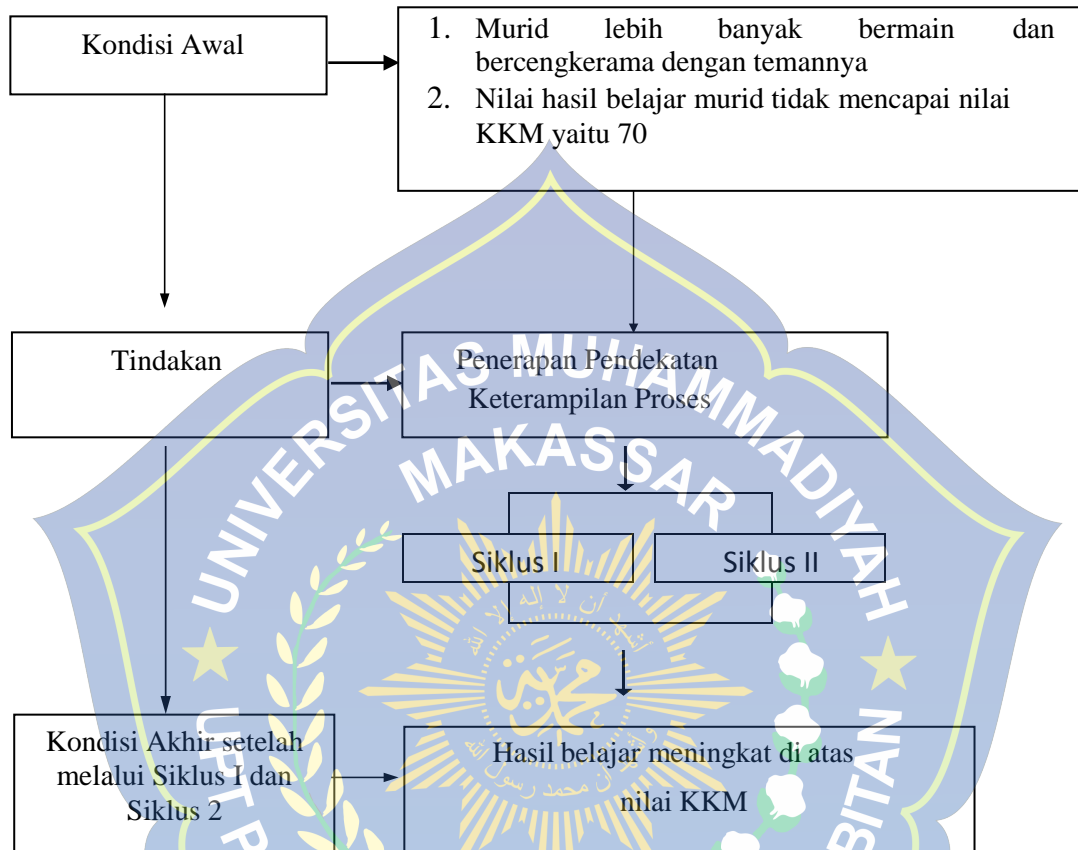
Keberhasilan murid dalam mencapai tujuan belajar adalah salah satunya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas. Apabila terjadi proses pembelajaran yang baik, maka diharapkan hasil belajar murid juga baik. Segala upaya yang telah dilakukan oleh para pakar pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, namun sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Salah satu penyebab rendahnya yaitu proses pendidikan yang masih berpusat pada kegiatan mendengarkan belum pada interpretasi makna yang dipelajari bagi murid untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuannya yang beragam. Dan itulah yang terjadi di kelas V SDN 30 Sumpang Bitu khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Oleh karena itu guru berusaha mencari cara agar hasil belajar murid dapat lebih meningkat. Salah satu di antaranya yaitu melaksanakan pembelajaran

dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Melalui keterampilan proses aktivitas murid meningkat sehingga diharapkan hasil belajarnya dapat meningkat. Dengan demikian, pembelajaran IPS ditekankan pada pembelajaran pemrosesan bukan menyampaika informasi.



Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu anggapan teoritis yang dapat pertegas atau ditolak secara empiris dapat juga dipandang sebagai konklusi. Menurut Sofyan hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Berdasarkan pada kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah “jika pendekatan keterampilan proses diterapkan pada pembelajaran IPS, maka hasil belajar IPS murid kelas V SDN 30 Sumpang Bitu akan meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya (Mahmud & Priatna, 2013).

Penelitian tindakan kelas pertama kali diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbutt dan sebagainya. Dengan demikian konsep penelitian tindakan kelas semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pemahaman konsep penelitian tindakan banyak para peneliti atau penulis menjelaskan konsep yang memang dibutuhkan dalam pelaksanaannya di dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pendekatan keterampilan proses pada murid kelas V SDN 30 Sumpang Bitu. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi secara bersiklus (Azizah & Fatamorgana, 2021).

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 30 Sumpang Bitu
2. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu yang berjumlah 17 orang. Terdiri dari 8 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

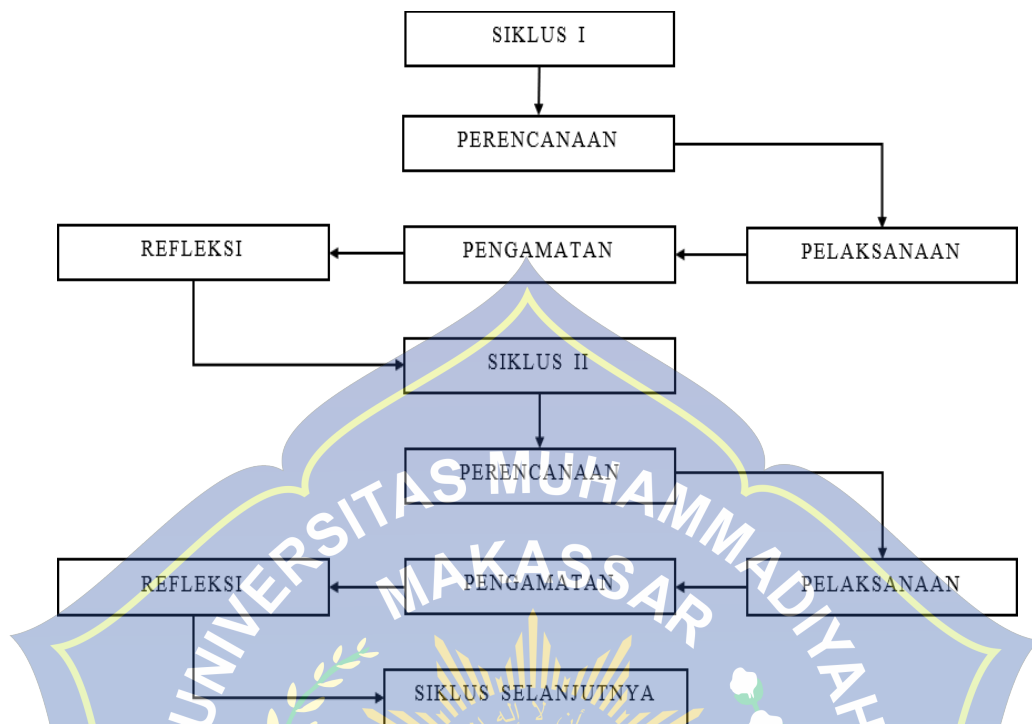
C. Faktor yang Diselidiki

Faktor-faktor yang diselidiki adalah sebagai berikut:

1. Faktor proses adalah penilaian yang dilakukan saat melaksanakan pembelajaran langsung terhadap murid seperti cara murid menangkap pelajaran ketika guru menjelaskan (Susilawati, 2022).
2. Faktor hasil belajar adalah faktor perubahan peningkatan kemampuan murid yang dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diukur melalui tes tertulis pada akhir kegiatan pembelajaran (Wahidah, 2019).

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) terdiri dari 2 (dua) siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Dimana siklus I dan II merupakan rangkaian yang saling berkaitan, dalam artian bahwa pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari siklus I. Setiap siklusnya 3 kali pertemuan. Masing-masing siklus secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan (4) Refleksi (Ramaina, 2022).



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan alur pelaksanaan penelitian tindakan yang dilaksanakan terdiri atas: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, maka keempat tahap tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Siklus 1

1. Tahap perencanaan (*Planning*)
 - a) Peneliti Berdiskusi bersama guru kelas dalam penyiapan penelitian.
 - b) Peneliti bersama guru kelas menentukan materi yang akan disampaikan.
 - c) Peneliti dibantu guru kelas membuat rencana pembelajaran (RPP) menggunakan pendekatan keterampilan proses.
 - d) Peneliti Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas murid dan

aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses.

e) Peneliti menyusun lembar tes (*post-test*) yang akan diberikan pada setiap pada akhir siklus

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Peneliti mengimplementasikan isi rancangan yang telah di dibuat, yaitu dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS.

3. Tahap Observasi (*Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, yaitu lembar observasi aktivitas murid, lembar observasi aktivitas guru serta pemberian tes di akhir siklus atau *Post-test*.

4. Refleksi Terhadap Tindakan (*Reflection*)

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis data terkait hasil aktivitas murid, aktivitas guru serta hasil tes akhir. Pada tahap ini peneliti dan juga bersama guru kelas mendiskusikan kekurangan-kekurangan dari implementasi tindakan pada siklus 1 sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan pada siklus II untuk mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Siklus II

1. Tahap perencanaan (*Planning*)

a) Peneliti bersama guru kelas menentukan materi yang akan disampaikan.

- b) Peneliti dibantu guru kelas membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.
- c) Peneliti Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi aktivitas murid dan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses.
- d) Peneliti menyusun lembar tes (*post-test*) yang akan diberikan pada setiap murid.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Peneliti mengimplementasikan isi rancangan yang telah di buat, yaitu dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS.

3. Tahap Observasi (*Observation*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, yaitu lembar observasi aktivitas murid, lembar observasi aktivitas guru serta pemberian tes di akhir siklus atau *post test*.

4. Refleksi Terhadap Tindakan (*Reflection*)

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis data terkait hasil aktivitas murid serta hasil tes. Hasil analisis akan digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian (Putri, 2016).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi ini observer bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan murid dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses serta kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi berupa lembar checklist tentang aktivitas pembelajaran yang dilakukan murid dan guru. Melalui observasi tersebut, peneliti dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi serta memperbaiki kekurangan-kekurangan selama pembelajaran berlangsung (Putri, 2016).

2. Tes Hasil Belajar

Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh murid setelah mengikuti pembelajaran dan pemberian tindakan. Tes yang diberikan kepada murid yakni berupa tes objektif. Instrumen tes dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan kepada murid dan berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh murid, adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar soal individu yang diberikan di akhir pembelajaran guna mengetahui pemahaman serta penguasaan murid terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Tugas individu diperiksa oleh guru dan diberi nilai dengan

menggunakan skala 10-100 (Dinan Hanifa, 2020).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2016), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran selama penelitian.

2. Tes Hasil Belajar

Menurut Sugiyono (2016), tes adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang jawabannya benar atau salah, tes dapat berupa tes tertulis, tes lisan dan tes praktik atau tes kinerja. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yaitu tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif dan akan diberikan pada akhir pembelajaran (*post-test*). Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid dengan melihat nilai yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar yang digunakan peneliti dalam penyelesaian penelitian (Putri, 2016).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dari hasil observasi aktivitas belajar akuntansi

nantinya akan dianalisis dan dipersentase. Menghitung skor aktivitas belajar pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

Menurut Sugiyono, data yang diperoleh berupa rating scale, yaitu data mentah berupa angka kemudian ditafsirkan ke dalam pengertian kualitatif. Kualifikasi hasil skor aktivitas belajar murid pedoman observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Kategori Aktivitas Murid

NO.	NILAI	KATEGORI
1	85 – 100	Sangat Baik
2	70 – 84	Baik
3	55 – 69	Cukup
4	46 – 54	Kurang
5	0 – 45	Sangat Kurang

Sumber: (Agnisa Widayanti, 2018)

Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Murid dalam (%)

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
85% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 84%	Tinggi
55% - 69%	Sedang
46% - 54%	Rendah
0% - 45%	Sangat Rendah

Sumber: (Muhammad Rizky Mazaly & Doni Irawan Saragih, 2022)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya penerapan pendekatan keterampilan proses. Berdasarkan indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu apabila sebanyak 75 % dari jumlah murid yang mendapat nilai di atas KKM 70, maka penelitian ini dianggap telah berhasil (Hanik, 2021).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas hasil pengolahan data dan pembahasan hasil-hasil belajar selama melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan melalui penerapan pendekatan keterampilan proses.

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan yaitu siklus I dan siklus II, tiap tahap siklus terdiri dari tiga pertemuan (dua kali pemberian materi dan satu kali evaluasi). Adapun yang dianalisis yaitu hasil tes siklus I dan siklus II, serta hasil pengamatan dari lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai *observer*.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan guru kelas V. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah jenis-jenis pekerjaan. Dengan kompetensi dasar adalah menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterahkan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan

karakteristik ruang. Indikatornya adalah mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar.

b. Tindakan Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu tanggal 11 april, 12 april dan 13 april 2023 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun. Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 11 April 2023, indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu mengenai jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengemukakan hal-hal apa yang belum dimengerti, serta meminta murid untuk mengemukakan gagasan untuk memecahkan masalah. Kemudian Guru membimbing murid di

dalam kelas baik secara individual maupun kelompok dalam kegiatan : (a) Mengobservasi (mengamati), yaitu guru membimbing murid untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi, (b) Menggolongkan (mengklasifikasi), yaitu guru membimbing murid untuk menggolongkan masalah berdasarkan data dan informasi awal yang telah dikemukakan, (c) Mengukur, yaitu guru membimbing murid dalam memperoleh data tentang objek yang diukur, (d) Memprediksi, yaitu guru membimbing mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang sudah terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkannya dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitar murid, (e) Menyimpulkan, yaitu guru membimbing untuk menarik kesimpulan berdasarkan dari hasil proses-proses kegiatan pembelajaran (f) Mengkomunikasikan, yaitu guru membimbing murid untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam sikap dan tingkah laku dengan melakukan kegiatan bertanya, menjelaskan, serta membuat laporan. Setelah itu guru mengevaluasi dan menilai hasil kerja murid.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 12 April 2023, indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu mengenai jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengemukakan hal-hal apa yang belum dimengerti, serta meminta murid untuk mengemukakan gagasan untuk memecahkan masalah. Kemudian Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok dalam kegiatan : (a) Mengobservasi (mengamati), yaitu guru membimbing murid untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi, (b) Menggolongkan (mengklasifikasi), yaitu guru membimbing murid untuk menggolongkan masalah berdasarkan data dan informasi awal yang telah dikemukakan, (c) Mengukur, yaitu guru membimbing murid dalam memperoleh data tentang objek yang diukur, (d) Memprediksi, yaitu guru membimbing mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang sudah terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkannya dengan kenyataan yang ada di lingkungan

sekitar murid, (e) Menyimpulkan, yaitu guru membimbing untuk menarik kesimpulan berdasarkan dari hasil proses-proses kegiatan pembelajaran (f) Mengkomunikasikan, yaitu guru membimbing murid untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam sikap dan tingkah laku dengan melakukan kegiatan bertanya, menjelaskan, serta membuat laporan. Setelah itu guru mengevaluasi dan menilai hasil kerja murid.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada siswa dalam bekerjasama. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 13 April 2023. Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid. Murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Murid Pada Siklus I

No	Nama Murid	Siklus I	
		Skor	Ket
1.	AP	80	Tuntas
2.	AH	45	Tidak Tuntas
3.	AK	80	Tuntas
4.	GF	75	tuntas
5.	AN	70	tuntas
6.	FA	60	Tidak Tuntas
7.	NR	55	Tidak Tuntas
8.	MI	55	Tidak Tuntas
9.	MR	65	Tidak Tuntas
10.	NA	80	Tuntas
11.	NL	85	Tuntas
12.	NY	65	Tidak Tuntas
13.	NS	75	Tuntas
14.	NH	60	Tidak Tuntas
15.	ND	60	Tidak Tuntas
16.	RA	60	Tidak Tuntas
17.	SN	30	Tidak Tuntas
Jumlah		1.100	
Rata-Rata		64,7	

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah murid yang mencapai nilai KKM atau tuntas yaitu hanya 7 orang (41%), sedangkan murid yang tidak mencapai nilai KKM atau tidak tuntas yaitu sebanyak 10 orang (59%). Hasil perolehan nilai pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata yang didapatkan hanya 64,7 artinya masih banyak murid yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

c. Observasi Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh seorang pengamat yaitu guru kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bita Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hasil observasi aktivitas murid melalui pendekatan keterampilan proses pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dan guru dalam Pembelajaran pada Siklus I

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pengamatan	Ya	Tdk	Ket
Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui Pendekatan Keterampilan Proses murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bita Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep?	Pendekatan Keterampilan Proses	1. Mengkondisikan murid untuk belajar.	Guru: Mengkondisikan murid untuk belajar.	√		
			Murid: Mendengarkan perintah diberikan oleh guru.	√		
		2. Mengelola kelas secara efektif agar memungkinkan murid dapat menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang akan dilakukan.	Guru : Mengelola kelas secara efektif.	√		
			Murid : Mampu menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru.	√		
		3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Guru : Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√ √		
			Murid: Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.			

		4. Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan	<p>Guru : Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>Murid: Mendengarkan penjelasan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan.</p>	√			√
		5. Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses.	<p>Guru : Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses.</p> <p>Murid : Mengikuti bimbingan yang diberikan oleh guru.</p>	√			√
		6. Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan serta merumuskan hasil yang telah diperolehnya.	<p>Guru : Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>Murid : Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.</p>	√			√
		7. Mengadakan Tes akhir.	<p>Guru : Mengadakan Tes akhir.</p> <p>Murid : Menjawab soal tes yang diberikan oleh guru.</p>	√			√

Hasil Belajar	8. Memberikan tugas-tugas lain.	Guru: Memberikan tugas kepada murid.	√		
		Murid: Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√		
	1. Kognitif (Pengetahuan)	a. Mengamati penjelasan guru	√		
		b. Menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru.		√	
		c. Berkonsentrasi pada kegiatan belajar		√	
		d. Memberikan jawaban kepada semua tugas yang diberikan oleh guru.	√		
		e. Terlibat dalam penarikan kesimpulan hasil pembelajaran	√		
		f. Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat.		√	

			g. Memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan		√	
		2. Afektif (Sikap)	a. Menjaga kebersihan dan kerapian	√		
			b. Bekerja sama antar anggota kelompok	√		
			c. Menghargai pendapat teman	√		
		3. Psikomotorik (Keterampilan)	a. Penggunaan bahasa baku		√	
			b. Percaya diri berbicara di depan kelas.		√	
			c. Kelancaran dalam melaporkan hasil diskusi.	√		

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel 4.2, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar guru dan murid pada siklus I, dimana dari 18 murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang di observasi terkait indikator pendekatan keterampilan proses dan hasil belajar. Hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut: pada indikator pendekatan keterampilan proses: (1) Mengkondisikan murid untuk belajar, (Guru mengkondisikan murid untuk belajar "terlaksana" dan murid mendengarkan perintah yang diberikan oleh guru "terlaksana"). (2) Mengelola kelas secara efektif agar memungkinkan murid dapat menerapkan keterampilan-keterampilan

proses yang akan dilakukan, (Guru mengelolah kelas secara efektif "terlaksana" dan murid mampu menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru "terlaksana"). (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai "terlaksana" dan murid mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru "terlaksana"). (4) Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan , (Guru: menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran "terlaksana" dan murid mendengarkan penjelasan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan "tidak terlaksana"). (5) Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses, (Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses "terlaksana" dan murid mengikuti bimbingan yang diberikan oleh guru "tidak terlaksana"). (6) Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan serta merumuskan hasil yang telah diperolehnya, (Guru mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan "terlaksana" dan siswa menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan "terlaksana"). (7) Mengadakan Tes akhir, (Guru mengadakan tes akhir "terlaksana" dan siswa menjawab soal tes yang diberikan oleh guru "terlaksana". (8) Memberikan tugas-tugas lain (Guru: Memberikan tugas kepada murid "terlaksana" dan murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru "terlaksana").

Indikator hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Kognitif atau pengetahuan: murid mengamati penjelasan guru "terlaksana", murid menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru "tidak terlaksana", murid berkonsentrasi pada kegiatan belajar "tidak terlaksana", murid memberikan jawaban kepada semua tugas yang diberikan oleh guru "terlaksana", murid terlibat dalam penarikan kesimpulan hasil pembelajaran "terlaksana", murid mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat "tidak terlaksana", murid memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan "tidak terlaksana". (2) Afektif atau sikap: murid menjaga kebersihan dan kerapian "terlaksana", murid bekerja sama antar anggota kelompok "terlaksana", murid menghargai pendapat teman "tidak terlaksana" (3) Psikomotorik atau keterampilan: murid menggunakan bahasa baku "tidak terlaksana", murid percaya diri berbicara di depan kelas "tidak terlaksana" murid lancar dalam melaporkan hasil diskusi "terlaksana".

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar IPS pada murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu akhir siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar murid pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
-----------	-----------------

Subjek	17
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	30
Nilai rata-rata	64,7

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai murid adalah 85 sedangkan rata-rata skor hasil belajar murid pada siklus I adalah 69,7 dari skor ideal yakni 100 dengan jumlah murid 17 orang. Berikut ini akan ditunjukkan distribusi frekuensi nilai hasil belajar murid, yakni:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	1	6%
2	70 – 84	Tinggi	6	35%
3	55 – 69	Sedang	8	47%
4	46 – 54	Rendah	1	6%
5	0 – 45	Sangat Rendah	1	6%
Jumlah			17	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus I

Pada tabel 4.4 terlihat bahwa 1 orang murid atau 6% berada pada kategori sangat rendah, 1 orang murid atau 6% berada pada kategori rendah, 8 orang murid atau 47% berada pada kategori sedang, 6 orang murid atau 35% berada pada kategori tinggi, dan 1 orang murid atau 6% berada pada kategori sangat tinggi. Apabila hasil belajar murid pada siklus I dianalisis, maka persentase

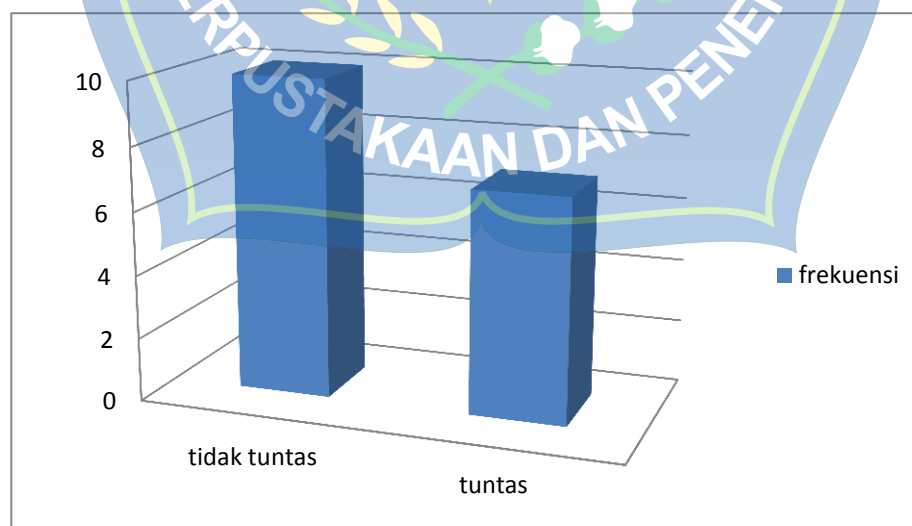
ketuntasan belajar murid setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bita pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-69	Tidak Tuntas	10	59%
2	70-100	Tuntas	7	41%
Jumlah			17	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus I

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 17 murid terdapat 59% murid yang belum tuntas belajar dan 41% murid yang tuntas belajar. Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi pada siklus I adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus I

Pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada siklus I murid yang tuntas belajar hanya 7 orang dan yang tidak tuntas 10 orang, artinya masih banyak murid yang memerlukan perbaikan, dalam hal ini akan diusahakan pada pembelajaran siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Setelah diberikan tindakan berupa pendekatan keterampilan proses, kejadian yang dapat dicatat selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut :

- a) Masih ada beberapa murid yang sibuk dengan aktivitasnya sendiri saat guru menjelaskan materi. Hal tersebut mengakibatkan guru sering menegur murid di sela-sela memberi penjelasan. Bahkan ketika guru menegur murid yang sedang gaduh, itupun hanya akan menenangkan murid dalam beberapa saat. Ketika guru kembali menjelaskan materi, tidak sedikit murid yang kembali membuat gaduh.
- b) Kemampuan murid dalam menyelesaikan soal materi pada tes siklus I belum tuntas karena masih terdapat 10 murid yang belum tuntas dan skor tertinggi dan terendah yang diperoleh murid yaitu 85 dan 30 dari nilai ideal 100 serta rata-rata tes belajar murid pada siklus I yaitu 64,7 %.
- c) Kondisi dan suasana dalam anggota kelompok masih kurang dalam bekerja sama mengerjakan lembar kerja persta didik (LKPD) sehingga terdapat banyak murid yang tidak berpartisipasi dalam kelompoknya.

- d) Terdapat beberapa murid yang belum tertarik dan belum beradaptasi dengan pendekatan keterampilan proses, sehingga membutuhkan banyak waktu untuk memberikan penjelasan menggunakan pendekatan tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh murid pada siklus I mengidentifikasi bahwa nilai yang diperoleh oleh murid mayoritas masih dibawah standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 3x pertemuan yakni 14 April, 15 April, dan 17 April.

b. Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 3 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I hanya pada pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan siklus I. Materi yang disampaikan pada

pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu jenis-jenis pekerjaan. Urutan pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan 14 April 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan murid berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu mengenai jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengemukakan hal-hal apa yang belum dimengerti, serta meminta murid untuk mengemukakan gagasan untuk memecahkan masalah. Kemudian Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok dalam kegiatan : (a) Mengobservasi (mengamati), yaitu guru membimbing murid untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi, (b) Menggolongkan (mengklasifikasi), yaitu guru membimbing murid untuk menggolongkan masalah berdasarkan data dan informasi awal yang telah dikemukakan, (c) Mengukur, yaitu guru membimbing murid dalam memperoleh data tentang objek yang diukur, (d) Memprediksi, yaitu guru membimbing mengemukakan pemahaman

sementaraterhadap materi yang sudah terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkannya dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitar murid, (e) Menyimpulkan, yaitu guru membimbing untuk menarik kesimpulan berdasarkan dari hasil proses-proses kegiatan pembelajaran (f) Mengkomunikasikan, yaitu guru membimbing murid untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam sikap dan tingkah laku dengan melakukan kegiatan bertanya, menjelaskan, serta membuat laporan. Setelah itu guru mengevaluasi dan menilai hasil kerja murid.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 15 April 2023, indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah Menjelaskan jenis peralatan bekerja sesuai jenis pekerjaannya.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sedikit materi pelajaran. Pada kegiatan inti, guru memberikan apersepsi dengan menggali

pengetahuan murid berkaitan dengan materi jenis-jenis pekerjaan. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu mengenai jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengemukakan hal-hal apa yang belum dimengerti, serta meminta murid untuk mengemukakan gagasan untuk memecahkan masalah. Kemudian Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok dalam kegiatan : (a) Mengobservasi (mengamati), yaitu guru membimbing murid untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi, (b) Menggolongkan (mengklasifikasi), yaitu guru membimbing murid untuk menggolongkan masalah berdasarkan data dan informasi awal yang telah dikemukakan, (c) Mengukur, yaitu guru membimbing murid dalam memperoleh data tentang objek yang diukur, (d) Memprediksi, yaitu guru membimbing mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang sudah terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, kemudian menghubungkannya dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitar murid, (e) Menyimpulkan, yaitu guru membimbing untuk menarik kesimpulan berdasarkan dari hasil proses-proses kegiatan pembelajaran (f) Mengkomunikasikan, yaitu guru membimbing murid untuk mengaplikasikan pemahamannya dalam sikap dan tingkah laku dengan melakukan kegiatan bertanya, menjelaskan, serta membuat laporan. Setelah itu guru mengevaluasi dan menilai hasil kerja murid.

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada siswa dalam bekerjasama. Guru menjelaskan

materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 17 April 2023. Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya. Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 4.6 Hasil Belajar Murid Pada Siklus II

No	Nama Murid	Siklus II
----	------------	-----------

		Skor	Ket
1.	AP	90	Tuntas
2.	AH	75	Tuntas
3.	AK	100	Tuntas
4.	GF	95	tuntas
5.	AN	70	tuntas
6.	FA	70	Tuntas
7.	NR	90	Tuntas
8.	MI	95	Tuntas
9.	MR	100	Tuntas
10.	NA	95	Tuntas
11.	NL	95	Tuntas
12.	NY	90	Tuntas
13.	NS	85	Tuntas
14.	NH	75	Tuntas
15.	ND	90	Tuntas
16.	RA	90	Tuntas
17.	SN	60	Tidak Tuntas
	Jumlah		1465
	Rata-Rata		86,1

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 17 murid, jumlah murid yang mencapai nilai KKM atau tuntas yaitu sebanyak 16 murid (94%), sedangkan murid yang tidak mencapai nilai KKM atau tidak tuntas yaitu hanya 1 orang (6%). Berdasarkan hasil perolehan nilai pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena dari 17 jumlah murid secara individual 86,1% telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

c. Hasil Observasi Siklus II

Berikut adalah data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan Pendekatan Keterampilan Proses pada murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid dan Guru dalam Pembelajaran pada Siklus II

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pengamatan	Ya	Tdk	Ket
Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui Pendekatan Keterampilan Proses murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep?	Pendekatan Keterampilan Proses	1.Mengkondisikan murid untuk belajar.	Guru: Mengkondisikan murid untuk belajar.	√		
			Murid: Mendengarkan perintah diberikan oleh guru.	√		
		2.Mengelolah kelas secara efektif agar memungkinkan murid dapat menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang akan dilakukan.	Guru : Mengelolah kelas secara efektif.	√		
			Murid : Mampu menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru.	√		
		3.Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Guru : Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√		
			Murid: Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	√		

		4.Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan	Guru : Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	√		
			Murid: Mendengarkan penjelasan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan.	√		
		5.Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses.	Guru : Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses.	√		
			Murid : Mengikuti bimbingan yang diberikan oleh guru.	√		
		6.Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan serta merumuskan hasil yang telah diperolehnya.	Guru : Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan.	√		
			Murid : Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.	√		
		7.Mengadakan Tes akhir.	Guru : Mengadakan Tes akhir.	√		
			Murid : Menjawab soal tes yang diberikan oleh guru.	√		
		8.Memberikan tugas-tugas lain.	Guru: Memberikan tugas kepada murid.	√		

			Murid: Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√		
Hasil Belajar	1.Kognitif (Pengetahuan)		1.Mengamati penjelasan guru	√		
			2.Menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru.	√		
			3.Berkonsentrasi pada kegiatan belajar	√		
			4.Memberikan jawaban kepada semua tugas yang diberikan oleh guru.	√		
			5.Terlibat dalam menarik kesimpulan hasil pembelajaran	√		
			6.Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat.	√		
			7.Memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan		√	

	2.Afektif (Sikap)	1.Menjaga kebersihan dan kerapian	√		
		2.Bekerja sama antar anggota kelompok	√		
		3.Menghargai pendapat teman	√		
	3.Psikomotorik (Keterampilan)	1.Penggunaan bahasa baku		√	
		2.Percaya diri berbicara di depan kelas.		√	
		3.Kelancaran dalam melaporkan hasil diskusi.	√		

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus Dua (II)

Berdasarkan data pada tabel 4.7, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar guru dan murid pada siklus I, dimana dari 18 murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang di observasi terkait indikator pendekatan keterampilan proses dan hasil belajar. Hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut: pada indikator pendekatan keterampilan proses: (1) Mengkondisikan murid untuk belajar, (Guru mengkondisikan murid untuk belajar "terlaksana" dan murid mendengarkan perintah yang diberikan oleh guru "terlaksana"). (2) Mengelolah kelas secara efektif agar memungkinkan murid dapat menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang akan dilakukan, (Guru mengelolah kelas secara efektif "terlaksana" dan murid mampu menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru "terlaksana"). (3) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai "terlaksana" dan murid mendegarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru

"terlaksana"). (4) Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan , (Guru: menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran "terlaksana" dan murid mendengarkan penjelasan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan "terlaksana"). (5) Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses, (Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses "terlaksana" dan murid mengikuti bimbingan yang diberikan oleh guru "terlaksana"). (6) Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan serta merumuskan hasil yang telah diperolehnya, ((Guru mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan "terlaksana" dan murid menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan "terlaksana"). (7) Mengadakan Tes akhir, (Guru mengadakan tes akhir "terlaksana" dan siswa menjawab soal tes yang diberikan oleh guru "terlaksana". (8) Memberikan tugas-tugas lain (Guru: Memberikan tugas kepada murid "terlaksana" dan murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru "terlaksana").

Indikator hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Kognitif atau pengetahuan: murid mengamati penjelasan guru "terlaksana", murid menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru "terlaksana", murid berkonsentrasi pada kegiatan belajar "terlaksana", murid memberikan jawaban kepada semua tugas yang diberikan oleh guru "terlaksana", murid terlibat dalam penarikan kesimpulan hasil pembelajaran "terlaksana", murid mampu

menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat "terlaksana", murid memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan "tidak terlaksana". (2) Afektif atau sikap: murid menjaga kebersihan dan kerapian "terlaksana", murid bekerja sama antar anggota kelompok "terlaksana", murid menghargai pendapat teman "terlaksana" (3) Psikomotorik atau keterampilan: murid menggunakan bahasa baku "tidak terlaksana", murid percaya diri berbicara di depan kelas "tidak terlaksana" murid lancar dalam melaporkan hasil diskusi "terlaksana".

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar IPS pada murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu akhir siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Statistik Skor Hasil Belajar murid pada Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	17
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Nilai rata-rata	86,1

Sumber : Hasil Olahan Data Siklus II

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar murid SD Negeri 30 Sumpang Bitu melalui pendekatan keterampilan proses pada siklus II sebesar 86,1. Skor yang dicapai responden dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 60.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data kuantitatif, dimana data kuantitatif merupakan data tentang hasil belajar IPS pada kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu pada akhir siklus II dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar IPS setelah dilaksanakan siklus II.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar IPS pada murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4.9 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Pada Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Tinggi	13	76%
2	70 – 84	Tinggi	3	18%
3	55 – 69	Sedang	1	6%
4	46 – 54	Rendah	-	-
5	0 – 45	Sangat Rendah	-	-
Jumlah			17	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II

Pada tabel 4.9, terlihat bahwa tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, tidak ada murid atau 0% berada pada kategori rendah, 1 orang murid atau 6% berada pada kategori sedang, 3 orang murid atau 18% berada pada kategori tinggi dan 13 orang murid atau 76% berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.10 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu pada Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
----	-------	----------	-----------	----------------

1	0 – 69	Tidak Tuntas	1	6%
2	70 – 100	Tuntas	16	94%
Jumlah			17	100

Sumber : Hasil Olahan Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 17 murid terdapat 6% murid yang belum tuntas belajar dan 94% murid yang tuntas belajar. Ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas mencapai lebih dari 75%. Adapun grafik ketuntasan belajar bahasa Indonesia pada siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Ketuntasan Belajar Pada Siklus II

Apabila hasil belajar murid pada siklus II dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses pada siklus II. Setelah melaksanakan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II hasil belajar IPS SD Negeri 30 Sumpang Bitu mengalami peningkatan.

e. Tahap Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi kualitas pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari tercapainya sejumlah indikator yang telah ditetapkan. Ketercapaian indikator tersebut meliputi meningkatnya keaktifan, perhatian dan konsentrasi, serta minat dan motivasi murid dalam proses pembelajaran. Disamping itu, kekurangan-kekurangan yang ditemui dalam siklus I dapat diatasi dengan baik oleh guru pada siklus II. Pada siklus II murid lebih aktif selama proses pembelajaran, siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Keaktifan, perhatian, dan motivasi murid meningkat karena guru menyampaikan penjelasan materi dengan lebih menarik, misalnya diselingi humor serta sesekali memanggil nama-nama murid. Dengan kegiatan tersebut, murid akan merasa lebih diperhatikan sehingga mereka tidak canggung untuk aktif saat menjawab pertanyaan guru atau mengutarakan pendapatnya saat proses pembelajaran.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dipahami bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu memperoleh nilai 70 atau lebih sebanyak 16 murid (94%). Dengan demikian, pembelajaran dalam penelitian ini dianggap selesai, jika dikaitkan dengan indikator kinerja sudah berada pada rata-rata 86,1 kategori baik. Pencapaian hasil belajar siklus I dan II sesuai kriteria keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Presentasi Pencapaian Hasil Belajar IPS Siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	10	7	41%	Kurang
II	70	1	16	94%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Belajar Tes Siklus I dan Siklus II

Adapun diagram batang dari hasil belajar siklus I dan siklus II dengan penerapan pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I dan II

Berdasarkan gambar grafik 4.1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar dimana pada siklus I sebanyak 7 orang murid beradapada kategori tuntas dan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 16 orang murid. Pada siklus I kategori tidak tuntas sebanyak 7 orang murid dan berkurang pada siklus II menjadi 1 orang murid.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar IPS dengan menggunakan penerapan pendekatan keterampilan proses pada siklus I dan siklus II. Diketahui bahwa hasil belajar murid yang tuntas pada siklus I sebesar 41 % dan murid yang belum tuntas sebesar 59%, pada siklus I ini penelitian belum dikatakan memenuhi KKM mata pelajaran IPS yaitu 70. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, adapun pada siklus II murid yang tuntas KKM sebesar 94 % dan murid yang belum tuntas KKM 6 %. Hal ini telah memenuhi kriteria ketuntasan menurut teori *Mastery Learning* yang menyatakan bahwa pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan murid menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi dasar mata pelajaran (Muzaqi & Febriyanti, 2020).

Hasil belajar murid meningkat menunjukkan bahwa kemampuan murid untuk memahami materi semakin meningkat. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan penerapan pendekatan keterampilan proses dirasa cukup efektif pada proses pembelajaran. Dengan penerapan pendekatan keterampilan proses, bertujuan agar murid dapat lebih meningkatkan keaktifan murid, meningkatkan minat dan motivasi murid untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini selaras dengan pendapat (Souisa, 2022) yang menyatakan bahwa tujuan keterampilan proses adalah mengembangkan kreativitas murid dalam belajar sehingga murid secara aktif dapat mengembangkan dan menerapkan kemampuannya.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu

dapat dilihat bahwa dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses di dalam kelas akan membantu guru dalam proses pembelajaran, dan dapat merangsang pola pikir murid dalam memahami materi ajar, melibatkan secara aktif dalam pembelajaran, dan menumbuhkan motivasi intrinsik pada diri murid. Hasil penelitian ini juga membuktikan teori pendekatan bahwa pendekatan dalam pembelajaran merupakan ide atau prinsip cara memandang dalam menentukan kegiatan pembelajaran senada dengan pernyataan (Pawestri & Susilo, 2022) yang berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran adalah tahap pertama pembentukan suatu ide dalam memandang dan menentukan objek kajian artinya bahwa penerapan pendekatan pembelajaran memudahkan guru dalam menggambarkan cara berpikir dan bersikap dalam menyelesaikan persalan yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran.

Meningkatkannya nilai rata-rata murid pada siklus II dapat terjadi karena adanya perbaikan pada siklus II dari refleksi siklus I dan hasil observasi murid dan guru. Secara keseluruhan pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan dan selama proses pembelajaran dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses kemampuan murid untuk menyelesaikan soal materi pada tes siklus I belum tuntas karena masih ada 10 murid atau (59%) yang belum tuntas dan yang tuntas terdapat 7 murid atau (41%). Adapun rata – rata tes belajar murid pada siklus I yaitu 64,7 %. Sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar murid yang tidak tuntas yaitu 1 murid atau (6%) dan persentase hasil belajar murid yang tuntas yaitu 16 murid atau (94%). Dengan demikian, berdasarkan hasil yang telah dianalisis, ketuntasan belajar murid telah mencapai indikator yang telah

ditentukan yaitu minimal 75% dari jumlah murid yang telah tuntas hasil belajarnya, sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi dan berhenti pada siklus II.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anita et al., 2012) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pembelajaran IPA Kelas III SDN 11 Sungai Raya “ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I persentase aktivitas belajar murid sebanyak 55,55% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 79,63%. Begitu juga dengan rata-rata hasil belajar murid yang mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata hasil belajar murid sebesar 58,70 yang meningkat menjadi 78,52 pada siklus II. Hal ini berarti pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses memberi dampak yang signifikan terhadap tingginya aktivitas dan hasil belajar murid kelas III SDN 11 Sungai Raya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Barokah et al., 2022) dengan judul “Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Murid Pada Pembelajaran IPA SD“ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas murid saat pembelajaran dan pemahaman konsep yang diperoleh murid, terbukti persentase kelulusan murid pada siklus I murid yang mendapatkan nilai diatas KKM sebesar 80% dengan nilai rata-rata 83,6. Siklus II persentase kelulusan sebesar 100% dengan nilai rata-rata 94,9.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan pemahaman konsep.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marudut et al., 2020) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Keterampilan Proses“ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tindakan siklus 1 pertemuan pertama menunjukkan bahwa, dari 5 indikator yang direncanakan terdapat 3 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga dikategorikan Kurang (K). Pada tindakan siklus 2 pertemuan kedua menunjukkan bahwa dari 5 indikator yang direncanakan terdapat 5 indikator yang dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga dikategorikan Sangat Baik (SB). Hasil kerja murid pada tindakan siklus 2, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis murid dalam memahami pembelajaran IPA sudah sesuai dengan yang diharapkan, sebagaimana dilihat dari hasil tes murid dalam menyelesaikan soal yang diberikan secara tertulis memperoleh nilai rata-rata 74,6 % sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 70\%$ dengan nilai paling rendah 6,2. Dari data hasil jawaban murid tersebut terungkap bahwa murid sudah mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dalam pelajaran IPA dengan baik setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses.

Oleh karena itu, dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 30 Sumpang Bitu dapat meningkatkan minat murid untuk belajar IPS, keterampilan yang meningkat pada pendekatan keterampilan proses, yaitu murid dapat termotivasi mengikuti pembelajaran IPS di dalam kelas, hal ini terbukti dari pengamatan peneliti seperti meningkatnya

keaktifan murid, meningkatnya minat dan motivasi murid dalam proses pembelajaran, murid lebih memperhatikan penjelasan guru dan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Dengan kegiatan tersebut, murid akan merasa lebih diperhatikan sehingga murid tidak canggung untuk aktif saat menjawab pertanyaan guru atau mengutarakan pendapatnya saat proses pembelajaran. Pendekatan keterampilan proses ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS karena pendekatan keterampilan proses merupakan salah satu pendekatan belajar yang mengembangkan keterampilan murid agar mampu menentukan dan mengembangkan dirinya pada berbagai aspek yaitu: mengamati, menggolongkan, mengkomunikasikan, memprediksi, sampai pada menyimpulkan materi sehingga terjadi peningkatan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu, maka ditarik kesimpulan bahwa, penerapan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu. Pada siklus I skor rata-rata murid yaitu 64,7% meningkat pada siklus II yaitu 86,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II indikator keberhasilan pada pembelajaran IPS dapat tercapai. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah murid yang mencapai ketuntasan belajar, yaitu pada siklus I terdapat 7 murid dengan persentase 41% meningkat menjadi menjadi 16 murid dengan persentase 94% pada siklus II.

Selama proses pembelajaran berlangsung dari siklus I hingga siklus II juga terjadi perubahan sikap positif murid. Hal ini terlihat pada saat murid diberikan tugas berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap aspek yaitu mengamati, menggolongkan, mengkomunikasikan, memprediksi, , sampai pada menyimpulkan materi mengalami peningkatan.

Dengan demikian penerapan pendekatan keterampilan proses pada pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran lainnya.
2. Untuk guru, diharapkan dapat menjadikan Pendekatan Keterampilan Proses sebagai salah satu *alternative* dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.
3. Untuk kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sesuai dengan keadaan Pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu guru dan murid.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Agnisa Widayanti, D. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Teknik Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa*. XVI(1).
- Ali, Z., Dwikurnaningsih, Y., & Setyorini, S. (2019). Pengaruh Dari Dampak Game Online Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen 2 Salatiga. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 122–133.
- Anita, Abdussamad, & Sugiono. (2012). *Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pembelajaran IPA Kelas III SDN 11 Sungai Raya*.
- Aulia, N. I. P., Araniri, N., & Wardany, D. K. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Mau'izhoh*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Barokah, A., Yulistia, A., & Martisa, S. P. H. (2022). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPA SD. *JURNAL DIKODA*, 3(1), 18–31.
- Dariyanto, D. (2022). Prinsip Pembelajaran Dalam Al-Qur'an. *ZAD Al-Mufassirin*, 4(1), 82–109. <https://doi.org/10.55759/zam.v4i1.36>
- Darsono, D., & Karmilasari, W. (2017). Sumber Belajar Penunjang Plpg 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd Unit Iv : Ilmu Pengetahuan Sosial. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat*, 1–43.
- Dela, K., Kartono, K., & Halidjah, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i1.38672>
- Dinan Hanifa, dkk. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SD Melalui Metode Bermain Peran Di Bandung. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 131–138.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah*

Learning Center.

- Ernawati. (2018). Penggunaan Metode Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 75. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5350>
- Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, D. (2019). *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Fazrin, & Herawati, M. (2022). "Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kelompok Kerja Guru Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan" [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. In *Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64600>
- Giwangsa, S. F., Syaripudin, T., Darmayanti, M., & Somantri, M. (2022). Analisis Buku Siswa Kelas Satu Ditinjau dari Materi Pembelajaran dan Pengalaman Pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 40–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1914> p-ISSN:
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Hanik, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VI di SDN Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 478–500.
- Hastuti, H. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Murid Kelas V SD Negeri 35 Sangtempe Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hayati, S. (2017). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. In *Magelang: Graha Cendekia*.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*.
- Idris, I., Sida, S. C., & Idawati, I. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Bontojai Kota Makassar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1, 54–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.21849>
- Mahmud, H., & Priatna, T. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan*

Praktik).

- Maksum, A. (2020). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar: Konsep dan Pemecahan Masalah. In *Pustaka Mandiri* (Vol. 6, Issue August).
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577–585. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.401>
- Muhammad Rizky Mazaly, & Doni Irawan Saragih. (2022). Penerapan Pembelajaran Matematika Melalui Media Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Budi Agung Medan. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v3i1.473>
- Mulyadi, N., & Haura, N. (2019). “*pengertian pendidikan.*”
- Muzaqi, M. L., & Febriyanti, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Belajar Tuntas (Mastery Learning) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. 13, 56–61.
- Nasri, N. (2021). Penggunaan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Fikih di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 30–43. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1089>
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar IPS*.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. In *Nizmania Learning Center*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pawestri, A., & Susilo, H. (2022). Pendekatan Pembelajaran Talent Class Speak Up Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Peserta Didik Paket a Di Homeschooling Kak Seto Surabaya. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 386–395.
- Pratama, M. I. (2014). *Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (ips) melalui pendekatan keterampilan proses belajar murid kelas iv sd 30 gattareng, kecamatan gantarang, kabupaten bulukumba*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Prihatin, Y. (2019). Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. In *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Putri, S. K. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk

- Meningkatkan Keterampilan Berbicara. In *PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 4, Issue 1).
- Ramaina, R. (2022). Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PKN melalui Media Digital pada Kelas XI IPS 1di SMA Negeri 3 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(2), 445–451. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1>.
- Rezania, V., & Afandi, R. (2020). *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-99-5>
- Saharuddin, & Mutiani. (2020). Strategi Pembelajaran IPS : Konsep dan Aplikasi. In *Pendidikan*. [http://eprints.ulm.ac.id/8545/2/MUTIANI 2020-IPS-100 X \(1\).pdf](http://eprints.ulm.ac.id/8545/2/MUTIANI%2020-IPS-100%20X%20(1).pdf)
- Souisa, H. F. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas Iv SD Inpres 60 Kabupaten Sorong. *Soscied*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32531/jsoscied.v5i1.438>
- Suharsimi, S. (2017). Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli. In *Www.Wawasan-Edukasi.Web.Id*.
- Sukirno. (2015). Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Seuneubok Lada*, 2(1), 21–33.
- Susanti, E., & Endayani, H. (2018). Konsep Dasar IPS. In *CV. Widya Puspita*.
- Susilawati. (2022). Peningkatan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model Pembelajaran Problem Basid Learning materi Membaca Surat Al-Falaq pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Kruai Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Prosiding*, 2(2), 88–100.
- Syarifah Ainun Harahap. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Wahidah, N. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada Materi Perjuangan Melawan Penjajah melalui Model Pembelajaran Word Square. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v5i1.3057>



LAMPIRAN

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS I PERTEMUAN I****Nama Sekolah : SD Negeri 30 Sumpang Bitu****Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)****Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita****Subtema : 1. Manusia dan Lingkungan****Pembelajaran : 3 (Tiga)****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPS

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

3.2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat memahami jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar.

D. Materi Pokok

Jenis-Jenis Pekerjaan

E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Keterampilan Proses
2. Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid	10 menit

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari 5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema serta tujuan pembelajaran . 6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan yaitu mengenai jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. 2. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengemukakan pertanyaan tentang hal-hal apa yang belum dimengerti, serta meminta murid untuk mengemukakan gagasan untuk memecahkan masalah. 3. Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok dalam kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati masalah yaitu guru membimbing murid untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi 2) Menggolongkan (Mengklasifikasikan) yaitu guru membimbing murid untuk mengolong-golongkan dan mengklasifikasikan masalah berdasarkan data dan informasi awal yang telah ditemukan 3) Menafsirkan (menginterpretasikan) yaitu guru membimbing murid untuk mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, 	50 menit

		<p>4) Meramalkan yaitu guru membimbing murid untuk meramalkan atau meyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan menafsirkan yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi.</p> <p>5) Menerapkan yaitu guru membimbing murid untuk mengkomunikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan, serta laporan.</p> <p>6) Merencanakan yaitu membimbing murid mengadakan percobaan</p> <p>7) sehubungan dengan masalah yang belum terselesaikan.</p> <p>8) Mengkomunikasikan yaitu membimbing murid mengkomunikasikan hasil kegiatan pada kelompok lain dengan cara presentasi hasil diskusi</p> <p>4. Guru mengevaluasi dan menilai hasil kerja murid.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam</p>	10 menit

H. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SD Negeri 30 Sumpang Bitu

Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : 1. Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 4 (Empat)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPS

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

3.2.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.

D. Materi Pokok

Jenis-Jenis Pekerjaan

E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Keterampilan Proses
2. Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid	10 menit

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari 5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran . 6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan yaitu mengenai jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. 2. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengemukakan pertanyaan tentang hal-hal apa yang belum dimengerti, serta meminta murid untuk mengemukakan gagasan untuk memecahkan masalah. 3. Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok dalam kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati masalah yaitu guru membimbing murid untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi 2) Menggolongkan (Mengklasifikasikan) yaitu guru membimbing murid untuk mengolong-golongkan dan mengklasifikasikan masalah berdasarkan data dan informasi awal yang telah ditemukan 3) Menafsirkan (menginterpretasikan) yaitu guru membimbing murid untuk mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, 	50 menit

		<p>4) Meramalkan yaitu guru membimbing murid untuk meramalkan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan menafsirkan yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi.</p> <p>5) Menerapkan yaitu guru membimbing murid untuk mengkomunikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan, serta laporan.</p> <p>6) Merencanakan yaitu membimbing murid mengadakan percobaan sehubungan dengan masalah yang belum terselesaikan.</p> <p>7) Mengkomunikasikan yaitu membimbing murid mengkomunikasikan hasil kegiatan pada kelompok lain dengan cara presentasi hasil diskusi</p> <p>4. Guru mengevaluasi dan menilai hasil kerja murid.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam</p>	10 menit

H. Evaluasi

- a. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- b. Jenis Tes : tertulis
- c. Alat tes : Butir-butir soal

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II PERTEMUAN I**

Nama Sekolah : SD Negeri 30 Sumpang Bitu

Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : 1. Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 4 (Empat)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPS

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

3.1.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.

D. Materi Pokok

Jenis-Jenis Pekerjaan

E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Keterampilan Proses
2. Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid .	10 menit

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari 5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran . 6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan yaitu mengenai jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. 2. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengemukakan pertanyaan tentang hal-hal apa yang belum dimengerti, serta meminta murid untuk mengemukakan gagasan untuk memecahkan masalah. 3. Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok dalam kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati masalah yaitu guru membimbing murid untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi 2) Menggolongkan (Mengklasifikasikan) yaitu guru membimbing murid untuk mengolong-golongkan dan mengklasifikasikan masalah berdasarkan data dan informasi awal yang telah ditemukan 3) Menafsirkan (menginterpretasikan) yaitu guru membimbing murid untuk mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, 	50 menit

		<p>4) Meramalkan yaitu guru membimbing murid untuk meramalkan atau meyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan menafsirkan yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi.</p> <p>5) Menerapkan yaitu guru membimbing murid untuk mengkomunikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan, serta laporan.</p> <p>6) Merencanakan yaitu membimbing murid mengadakan percobaan sehubungan dengan masalah yang belum terselesaikan.</p> <p>7) Mengkomunikasikan yaitu membimbing murid mengkomunikasikan hasil kegiatan pada kelompok lain dengan cara presentasi hasil diskusi</p> <p>4. Guru mengevaluasi dan menilai hasil kerja murid.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam</p>	10 menit

H. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Nama Sekolah : SD Negeri 30 Sumpang Bitu

Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)

Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : 1. Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 4 (Empat)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator IPS

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Indikator

3.2.1 Menjelaskan jenis peralatan bekerja sesuai jenis pekerjaannya

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat menjelaskan jenis peralatan bekerja sesuai jenis pekerjaannya.

D. Materi Pokok

Jenis-Jenis Pekerjaan

E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Keterampilan Proses
2. Metode : Ceramah, Penugasan, Diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid .	10 menit

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari 5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran . 6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan yaitu mengenai jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. 2. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengemukakan pertanyaan tentang hal-hal apa yang belum dimengerti, serta meminta murid untuk mengemukakan gagasan untuk memecahkan masalah. 3. Guru membimbing murid di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok dalam kegiatan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati masalah yaitu guru membimbing murid untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan materi 2) Menggolongkan (Mengklasifikasikan) yaitu guru membimbing murid untuk mengolong-golongkan dan mengklasifikasikan masalah berdasarkan data dan informasi awal yang telah ditemukan 3) Menafsirkan (menginterpretasikan) yaitu guru membimbing murid untuk mengemukakan pemahaman sementara terhadap materi yang terkumpul berdasarkan data dan informasi awal, 	50 menit

		<p>4) Meramalkan yaitu guru membimbing murid untuk meramalkan atau menyimpulkan kemungkinan yang akan terjadi dari kegiatan menafsirkan yang telah dilakukan, yaitu berupa pemahaman terhadap materi.</p> <p>5) Menerapkan yaitu guru membimbing murid untuk mengkomunikasikan pemahamannya dalam kegiatan bertanya, menjelaskan, serta laporan.</p> <p>6) Merencanakan yaitu membimbing murid mengadakan percobaan sehubungan dengan masalah yang belum terselesaikan. Mengkomunikasikan yaitu membimbing murid mengkomunikasikan hasil kegiatan pada kelompok lain dengan cara presentasi hasil diskusi</p> <p>4. Guru mengevaluasi dan menilai hasil kerja murid.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam</p>	10 menit

H. Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
2. Jenis Tes : tertulis
3. Alat tes : Butir-butir soal

Lampiran 3


TES SIKLUS I

Nama murid :

Nomor urut absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Hal-hal yang harus kita lakukan supaya mendapat uang adalah
 - A. Kerja
 - B. Diam saja
 - C. Tidak peduli
 - D. Acuh saja
2. Di bawah ini termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa, yaitu . . .
 - A. Tukang kue
 - B. Pembangun rumah
 - C. Guru
 - D. Penjual mainan
3. Tugas guru adalah
 - A. Menjual makanan
 - B. Mengajar murid di kelas
 - C. Menjaga keamanan sekolah
 - D. Memperbaiki rumah
4. Hal-hal yang dilakukan dokter adalah
 - A. Memperbaiki sepeda
 - B. Menolak pasien untuk diperiksa
 - C. Diam saja
 - D. Merawat pasien
5. Tugas seorang pilot adalah . . .
 - A. Mengemudi pesawat
 - B. Diam saja
 - C. Mengemudi mobil
 - D. Mengantar pesan pizza
6. Jenis pekerjaan yang memerlukan pendidikan tinggi contohnya adalah ...
 - A. Montir
 - B. Penjahit
 - C. Nelayan
 - D. Pengacara

7. Orang yang bekerja di pabrik disebut ...
 - A. Buruh
 - B. Pengajar
 - C. Mekanik
 - D. Tenaga medis
 8. Contoh pekerjaan yang dihasilkan dari pendidikan nonformal adalah ...
 - A. Guru
 - B. Dokter
 - C. Arsitek
 - D. Tukang cukur
 9. Berikut ini termasuk semangat wirausahawan adalah ...
 - A. Mudah putus asa
 - B. Pemalas
 - C. Takut gagal
 - D. Ulet
 10. Pekerjaan berikut dihasilkan petani, kecuali ...
 - A. Memupuk
 - B. Menyalurkan hasil panen
 - C. Mengairi
 - D. Memanen
 11. Jika ingin menjadi dokter maka harus belajar dengan rajin dan sekolah di ...
 - A. Perguruan tinggi
 - B. SMK
 - C. STM
 - D. SMA
 12. Salah satu ciri orang yang semangat bekerja adalah ...
 - A. Menutup diri
 - B. Memiliki rasa tanggung jawab
 - C. Mudah menyerah
 - D. Tidak menghargai waktu
 13. Pekerjaan berikut yang menghasilkan jasa adalah ...
 - A. Nelayan
 - B. Perajin
 - C. Peternak
 - D. Sopir becak
 14. Tunakarya adalah istilah untuk orang yang tidak mempunyai ...
 - A. Pekerjaan
 - B. Pancaindra
 - C. Rumah
- 

- D. Pendidikan
15. Jika hasil pekerjaan belum maksimal, kita tidak boleh ...
- A. Berusaha
 - B. Menyerah
 - C. Melawan
 - D. Istirahat
16. Orang yang pekerjaannya berhubungan dengan mesin adalah ...
- A. Arsitek
 - B. Pengacara
 - C. Montir
 - D. Apoteker
17. Orang yang berjasa mendidik dan memberi ilmu pengetahuan adalah ...
- A. Dokter
 - B. Guru
 - C. Montir
 - D. Apoteker
18. Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja dibidang pertanian. Oleh sebab itu, Indonesia disebut sebagai negara ...
- A. Agraris
 - B. Maritim
 - C. Kepulauan
 - D. Nusantara
19. Berikut ini jenis pekerjaan yang bergantung dengan kondisi alam adalah ...
- A. Guru
 - B. Dokter
 - C. Nelayan
 - D. Tukang ojek
20. Contoh orang yang semangat bekerja adalah ...
- A. Suka menggerutu
 - B. Meninggalkan pekerjaan sebelum selesai
 - C. Sering izin kerja
 - D. Datang tepat waktu

Kunci Jawaban Siklus I

1. A
2. C
3. B
4. D
5. A
6. D
7. A
8. D
9. D
10. B
11. A
12. B
13. D
14. A
15. B
16. C
17. B
18. A
19. C
20. D



Lampiran 4

TES SIKLUS II

Nama murid :

Nomor urut absen :

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Manusia bekerja untuk

- A. Memenuhi gaya hidup
- B. Memenuhi kebutuhan
- C. Menjalani kebutuhan
- D. Menikmati kebutuhan

2. Pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi...jenis

- A. Dua
- B. Tiga
- C. Empat
- D. Lima

3. Dari beternak ayam akan menghasilkan

- A. bulu dan daging
- B. bulu dan susu
- C. daging dan telur
- D. telur dan bulu

4. Gambar di bawah ini adalah seorang



- A. dokter
- B. guru
- C. nelayan
- D. peternak

5. Orang yang hidupnya dipantai biasanya bekerja sebagai...

- A. Guru
- B. Nelayan
- C. Pilot
- D. Petani

6. Orang yang pekerjaannya mengemudikan pesawat disebut...

- A. Masinis
- B. Nahkoda
- C. Sopir
- D. Pilot

7. Tentara Nasional Indonesia (TNI) memberikan pelayanan dibidang...

- A. Keamanan Negara
- B. Kesehatan
- C. Lalu lintas
- D. Pendidikan

8. Gambar di bawah ini adalah seorang pekerja yang memberikan jasa dibidang...



- A. Hiburan
- B. Keamanan
- C. Kesehatan
- D. Pendidikan

9. Cangkul, parang dan pisau adalah barang yang dihasilkan oleh...

- A. Pandai besi
- B. Pelukis
- C. Pengrajin
- D. Tukang cukur

10. Pekerjaan yang membutuhkan tenaga cukup berat adalah...

- A. Polisi
- B. Penjahit
- C. Tukang batu
- D. Tukang las

11. Di bawah ini yang merupakan kebutuhan pokok adalah...

- A. Mainan
- B. Makanan
- C. Rumah
- D. Televisi

12. Pengrajin gerabah adalah pekerjaan yang menghasilkan...

- A. Barang
- B. Ilmu
- C. Jasa
- D. Manfaat

13. Kursi, meja dan lemari adalah barang yang dihasilkan oleh...

- A. Pandai besi
- B. Pelukis
- C. Petani
- D. Tukang mebel

14. Pekerjaan merancang bangunan dilakukan oleh...

- A. Arsitek
- B. Guru
- C. Pelukis
- D. Petani

15. Pekerjaan yang mengemudikan kereta api disebut...

- A. Guru
- B. Masinis
- C. Satpam
- D. Pilot

16. Pekerjaan tukang bangunan lebih banyak menggunakan...

- A. Kaki
- B. Otak
- C. Otot
- D. Pikiran

17. Peralatan bekerja seorang nelayan adalah...

- A. Leptop
- B. Jaring
- C. Pengukur tekanan
- D. Papan tulis

18. Peralatan bekerja seorang penjahit adalah

- A. Gergaji
- B. Katam
- C. Perahu
- D. Mesin jahit

19. Peralatan bekerja seorang pengrajin kayu adalah ...

- A. Perahu
- B. Gergaji
- C. Gunting
- D. Meteran baju

20. Peralatan bekerja petani di bawah ini kecuali...

- A. Mesin bajak
- B. Mesin jahit
- C. Tengki semprot hama
- D. Garpu untuk menyiangi padi



Kunci Jawaban Siklus I

1. B
2. A
3. C
4. C
5. B
6. D
7. A
8. C
9. A
10. C
11. B
12. A
13. D
14. A
15. B
16. C
17. B
18. D
19. B
20. B



Lampiran 5

Data Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II

No	Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	AP	80	Tuntas	90	Tuntas
2.	AH	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
3.	AK	80	Tuntas	100	Tuntas
4.	GF	75	Tuntas	95	Tuntas
5.	AN	70	Tuntas	70	Tuntas
6.	FA	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
7.	NR	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
8.	MI	55	Tidak Tuntas	95	Tuntas
9.	MR	65	Tidak Tuntas	100	Tuntas
10.	NA	80	Tuntas	95	Tuntas
11.	NL	85	Tuntas	95	Tuntas
12.	NY	65	Tidak Tuntas	90	Tuntas
13.	NS	75	Tuntas	85	Tuntas
14.	NH	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
15.	ND	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
16.	RA	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
17.	SN	30	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1.100		1465	
Rata-Rata		64,7		86,1	

Lampiran 7

Daftar Hadir Murid Kelas V Siklus I dan Siklus II

NO	NAMA	Pertemuan					
		Siklus I			Siklus II		
		1	2	3	1	2	3
1.	AP	√	√	√	√	√	√
2.	AH	√	√	√	√	√	√
3	AK	i	√	√	√	S	√
4	GF	√	√	√	√	√	√
5	AN	√	√	√	√	√	√
6	FA	S	√	√	√	√	√
7	NR	√	√	√	√	√	√
8	MI	√	√	√	√	√	√
9	MR	√	S	√	√	√	√
10	NA	√	√	√	√	√	√
11	NL	S	S	√	√	√	√
12	NY	√	√	√	√	√	√
13	NS	√	√	√	√	√	√
14	NH	√	√	√	A	√	√
15	ND	√	√	√	√	√	√
16	RA	√	√	√	√	√	√
17	SN	√	√	√	√	A	√
HADIR		14	15	17	15	15	17
TIDAK HADIR		3	2	-	1	1	-

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Murid melalui

Pendekatan Keterampilan Proses pada Siklus I

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pengamatan	Ya	Tdk	Ket
Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui Pendekatan Keterampilan Proses murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep?	Pendekatan Keterampilan Proses	9. Mengkondisikan murid untuk belajar.	Guru: Mengkondisikan murid untuk belajar.	√		
			Murid: Mendengarkan perintah diberikan oleh guru.	√		
		10. Mengelola kelas secara efektif agar memungkinkan murid dapat menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang akan dilakukan.	Guru : Mengelola kelas secara efektif.	√		
			Murid : Mampu menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru.	√		
		11. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Guru : Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√		
			Murid: Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	√		
		12. Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan	Guru : Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	√		√

			Murid: Mendengarkan penjelasan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan.			
		13. Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses.	Guru : Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses.	√		
			Murid : Mengikuti bimbingan yang diberikan oleh guru.		√	
		14. Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan serta merumuskan hasil yang telah diperolehnya.	Guru : Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan.	√		
			Murid : Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.		√	
		15. Mengadakan Tes akhir.	Guru : Mengadakan Tes akhir.	√		
			Murid : Menjawab soal tes yang diberikan oleh guru.		√	
		16. Memberikan tugas-tugas lain.	Guru: Memberikan tugas kepada murid.	√		
			Murid: Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		√	
		4. Kognitif (Pengetahuan)	a. Mengamati penjelasan guru	√		

Hasil Belajar		b. Menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru.		√		
		c. Berkonsentrasi pada kegiatan belajar		√		
		d. Memberikan jawaban kepada semua tugas yang diberikan oleh guru.	√			
		e. Terlibat dalam penarikan kesimpulan hasil pembelajaran	√			
		f. Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat.		√		
		g. Memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan		√		
		5. Afektif (Sikap)	a. Menjaga kebersihan dan kerapian	√		
			b. Bekerja sama antar anggota kelompok	√		
			c. Menghargai pendapat teman	√		

		6. Psikomotorik (Keterampilan)	a. Penggunaan bahasa baku		√	
			b. Percaya diri berbicara di depan kelas.		√	
			c. Kelancaran dalam melaporkan hasil diskusi.	√		



Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Murid melalui

Pendekatan Keterampilan Proses pada Siklus II

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pengamatan	Ya	Tdk	Ket
Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui Pendekatan Keterampilan Proses murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep?	Pendekatan Keterampilan Proses	17. Mengkondisikan murid untuk belajar.	Guru: Mengkondisikan murid untuk belajar.	√		
			Murid: Mendengarkan perintah diberikan oleh guru.	√		
		18. Mengelola kelas secara efektif agar memungkinkan murid dapat menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang akan dilakukan.	Guru : Mengelola kelas secara efektif.	√		
			Murid : Mampu menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru.	√		
		19. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Guru : Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√		
			Murid: Mendengarkan penjelasan tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.	√		

		20. Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan	<p>Guru : Menjelaskan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>Murid: Mendengarkan penjelasan materi pelajaran dan perangkat yang akan digunakan.</p>	√			√
		21. Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses.	<p>Guru : Membimbing murid di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok dalam kegiatan dengan menggunakan keterampilan-keterampilan proses.</p> <p>Murid : Mengikuti bimbingan yang diberikan oleh guru.</p>	√			√
		22. Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan serta merumuskan hasil yang telah diperolehnya.	<p>Guru : Mengkaji ulang kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>Murid : Menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.</p>	√			√
		23. Mengadakan Tes akhir.	<p>Guru : Mengadakan Tes akhir.</p> <p>Murid : Menjawab soal tes yang diberikan oleh guru.</p>	√			√
		24. Memberikan tugas-tugas lain.	Guru: Memberikan tugas kepada murid.	√			

			Murid: Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	√		
Hasil Belajar	7. Kognitif (Pengetahuan)	a.	Mengamati penjelasan guru	√		
		b.	Menerapkan keterampilan-keterampilan proses yang diberikan oleh guru.		√	
		c.	Berkonsentrasi pada kegiatan belajar		√	
		d.	Memberikan jawaban kepada semua tugas yang diberikan oleh guru.	√		
		e.	Terlibat dalam penarikan kesimpulan hasil pembelajaran	√		
		f.	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat.		√	
		g.	Memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan		√	

	8. Afektif (Sikap)	a. Menjaga kebersihan dan kerapian	√		
		b. Bekerja sama antar anggota kelompok	√		
		c. Menghargai pendapat teman	√		
	9. Psikomotorik (Keterampilan)	a. Penggunaan bahasa baku		√	
		b. Percaya diri berbicara di depan kelas.		√	
		c. Kelancaran dalam melaporkan hasil diskusi.	√		



Lampiran 10

Dokumentasi

SD Negeri 30 Sumpang Bitu

**(Selasa, 11 April 2023)
Observasi Guru**



**(Selasa, 11 April 2023)
Observasi Murid**



(Rabu, 12 April 2023)
Mengecek Kehadiran Murid



(Rabu, 12 April 2023)
Menjelaskan Materi Pembelajaran Siklus I



**(Kamis, 13 April 2023)
Membagikan Tes Evaluasi Siklus I**



**(Kamis, 13 April 2023)
Membimbing Murid**



(Jumat, 14 April 2023)
Murid Membaca Surat-Surat Pendek



(Jumat, 14 April 2023)
Menjelaskan Materi Pembelajaran Siklus II



(Sabtu, 15 April 2023)

(Melanjutkan materi pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya mengenai materi yang tidak di mengerti)



(Senin, 17 April 2023)
Menjelaskan sedikit materi yang tidak dimengerti
kepada murid yang bertanya




(Senin, 17 April 2023)
Membimbing murid mengerjakan tes evaluasi siklus II



Lampiran 11

Surat Izin Penelitian

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1185/05/C.4-VIII/IV/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Ramadhan 1444 H
05 April 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13192/FKIP/A.4-II/III/1444/2022 tanggal 30 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

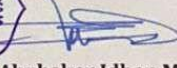

Nama : AULIA EKA PUTRI
No. Stambuk : 10540 1122619
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES MURID KELAS V SDN 30 SUMPANG BITA KECAMATAN BALOCCI KABUPATEN PANGKEP"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 April 2023 s/d 11 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

04-23



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 08 Mei 2023

K e p a d a,

Nomor : 070/183 /Bakesbangpol/V/2023 Yth. Kepala DPM-PTSP Kabupaten Pangkep
 Lampiran : Di-
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian** Pangkajene

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: 070/183 / Bakesbangpol / V / 2023

- D a s a r
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 1 Tahun 2020

Memperhatikan : Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :1185/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 Tanggal 05 April 2023 Perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam surat tersebut, Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidak keberatan dan menyetujui memberikan Rekomendasi kepada:

- a. Nama : **AULIA EKA PUTRI**
- b. No. Stambuk : 10540 1122619
- c. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- d. Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
- e. Pekerjaan : Mahasiswa
- f. Alamat : Jln. Wa'na Makka Kec.Tanasitolo Kab.Wajo

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Wilayah Kabupaten Pangkep dalam rangka penyusunan "*Skrripsi*" dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES MURID KELAS V SDN 30 SUMPANG BITA KECAMATAN BALOCCI KABUPATEN PANGKEP"

Demikian Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bapak Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kepala Bappelitbangda Kab.Pangkep;
3. Camat Balocci Kab.Pangkep;

Sdr(i) AULIA EKA PUTRI;
 ----- Pertiinggal-----



Kartu Kontrol Penelitian



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Aulia Elca Putri NIM: 10540. 11226 19

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bira Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Tanggal Ujian Proposal : 8 Maret 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Partisipasi Guru Kelas
1.	10/04/2023	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	11/04/2023	Pelaksanaan siklus 1 Pertemuan 1	
3.	12/04/2023	Pelaksanaan siklus 1 Pertemuan 2	
4.	13/04/2023	Evaluasi siklus 1	
5.	14/04/2023	Pelaksanaan siklus 2 Pertemuan 1	
6.	15/04/2023	Pelaksanaan siklus 2 Pertemuan 2	
7.	17/04/2023	Evaluasi siklus 2	
8.	18/04/2023	Tanda Tangan	
9.			
10.			

..... 20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala SDN 30 Sumpang Bira

Syamsul I.S. Pd
NIP. 19760505 200701 1 029

Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alaaddin No.259 Makassar
Telp 0411-860837/860132 (Fax)
Email ibu@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Eka Putri
NIM : 105401122619
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Hidayah Quraisy, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat. 7/ Juli /2023	1. Bagian abstrak diperbaiki 2. Hilangkan penelitian terdahulu pada bab 1	
2.	Rabu, 12/ Juli/2023	Pada bab 3 spasi masuknya diperbaiki	
3.	Jumat, 14/ Juli/2023	Pada bagian pembintaraan kaitkan hasil penelitian dengan penelitian orang lain.	
4.	Selasa, 18/ Juli/2022	ada ush. Siules ush penelitian	
5.	Selasa, 25/ Juli/2022	Ace	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp 0411-86837860132 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Eka Putri
NIM : 105401122619
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balooi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Hidayah Quraisy, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu, 17/6/2023	Hasil Penelitian	
2.	Sabtu, 24/6/2023	Pada tahap tindakan tambahkan hasil belajar	
3.	Senin, 26/6/2023	Pada bagian diagram dan tabel tambahkan keterangan	
4.	Sabtu, 8/7/2023	Pembahasan	
5.	Sabtu, 15/7/2023	Pada pembahasan tambahkan teori	
6.	Sabtu, 22/7/2023	Pada pembahasan kaitkan hasil penelitian	
7.	Selasa, 25/7/2023		

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp: (0411) 866972, 881593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Aulia Eka Putri

Nim : 105401122619

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursyah
NBM. 064 591

Aulia Eka Putri 105401122619 Bab I

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | Submitted to Universitas PGRI Palembang
Student Paper | 2% |
| 2 | id.scribd.com
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Aulia Eka Putri 105401122619 Bab II

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	jbasic.org Internet Source	5%
2	jurnal.poltekstpaul.ac.id Internet Source	5%
3	jurnal.untan.ac.id Internet Source	4%
4	journals.ukitoraja.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On Exclude matches 2%
Exclude bibliography On

Aulia Eka Putri 105401122619 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

2

repository.upi.edu
Internet Source

2%

3

ejurnal.stkip-pessel.ac.id
Internet Source

2%

4

winles.wordpress.com
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On



Aulia Eka Putri 105401122619 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

5%

2

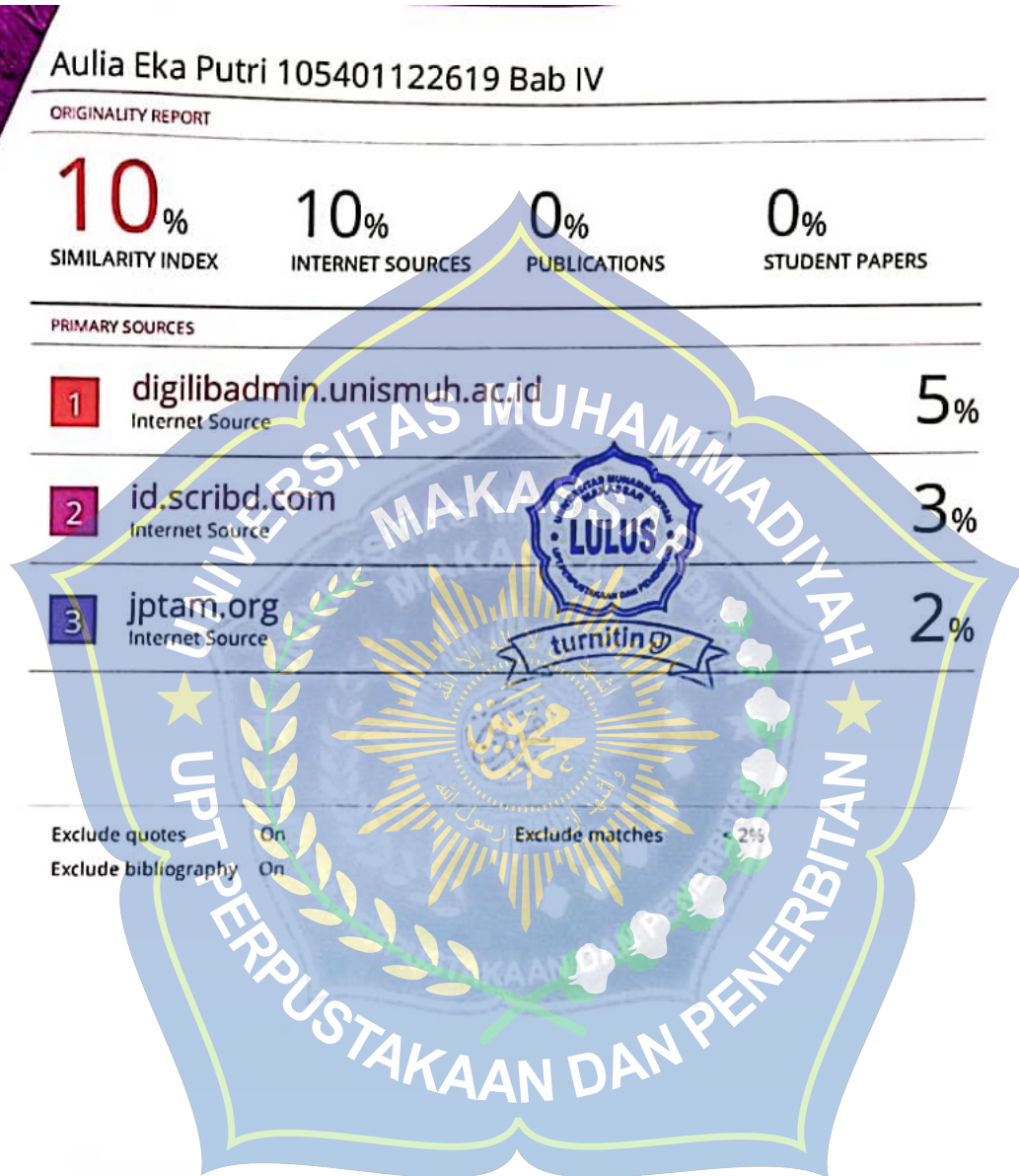
id.scribd.com
Internet Source

3%

3

jptam.org
Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches 2%

Aulia Eka Putri 105401122619 Bab V

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id
Internet Source

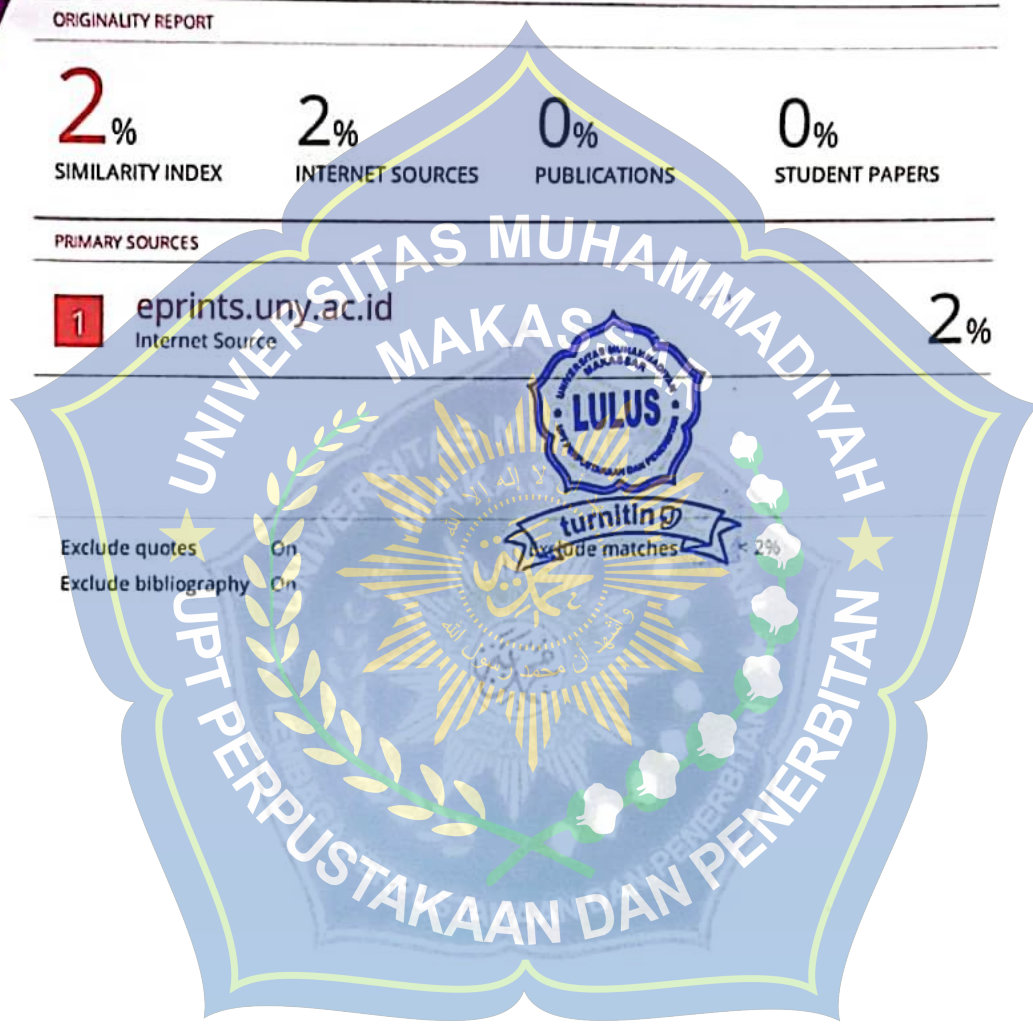
2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On



Exclude matches 2%



RIWAYAT HIDUP



Aulia Eka Putri. Dilahirkan di Impa-Impa pada tanggal 04 Oktober 2000. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ambo Kasau dan Besse Merna. Penulis sekarang bertempat tinggal di Makassar, Jalan Sultan Alauddin. Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2007 di SDN 24 Pakkanna dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Tanasitolo dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 7 Wajo dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (1).

Submissions

Penerapan keterampilan untuk meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu

Suardi Suardi, Aulia Eka Putri

[Submission](#) [Review](#) [Copyediting](#) [Production](#)

Round 1

Round 1 Status

Awaiting responses from reviewers.

Review Discussions

[Add discussion](#)

Name

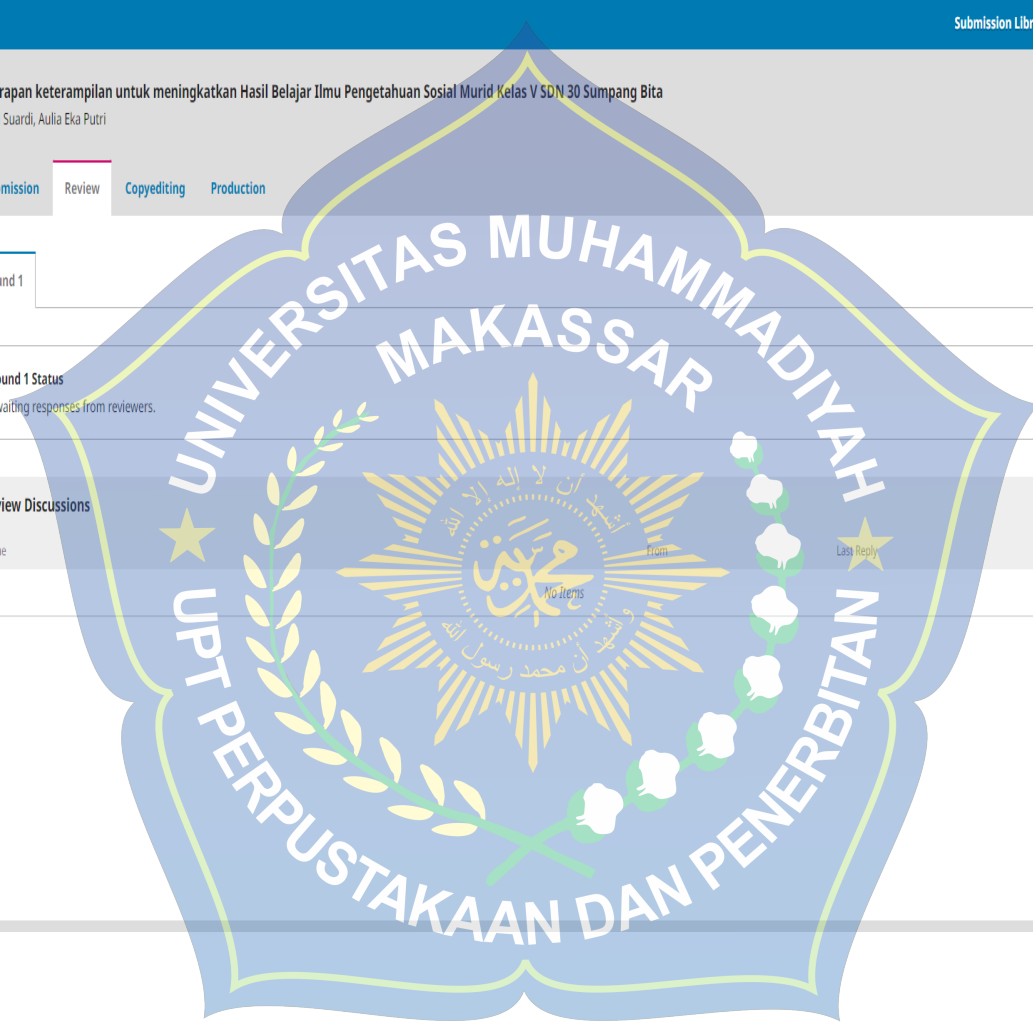
From

Last Reply

Replies

Close

No Items



Aulia Eka Putri 105401122619 Bab I

ORIGINALITY REPORT

4%	2%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2%
2	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches **2%**



Aulia Eka Putri 105401122619 Bab II

ORIGINALITY REPORT

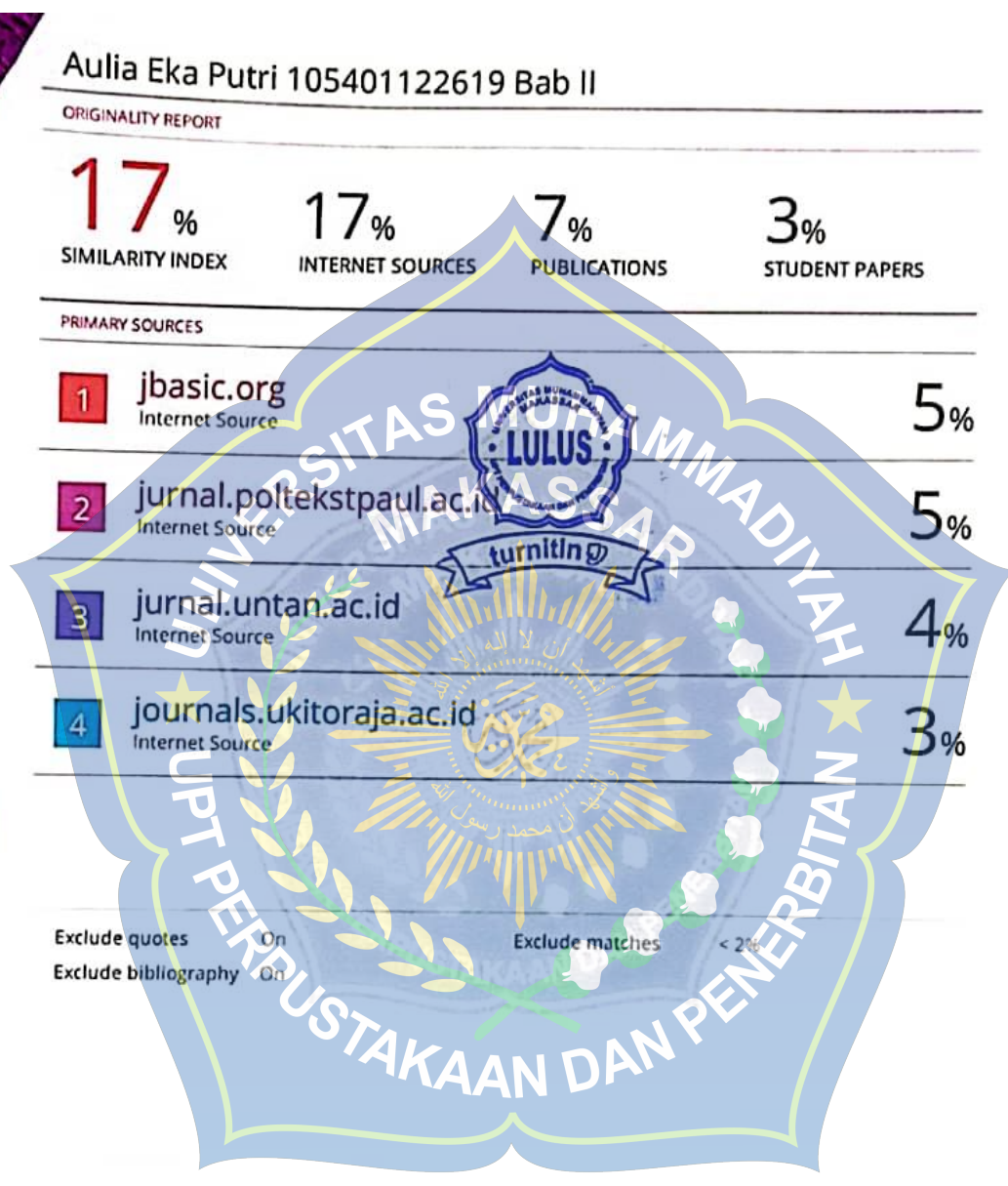
17% SIMILARITY INDEX **17%** INTERNET SOURCES **7%** PUBLICATIONS **3%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	jbasic.org Internet Source	5%
2	jurnal.poltekstpaul.ac.id Internet Source	5%
3	jurnal.untan.ac.id Internet Source	4%
4	journals.ukitoraja.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Aulia Eka Putri 105401122619 Bab III

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	2%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	repository.upi.edu Internet Source	2%
3	ejurnal.stkip-pessel.ac.id Internet Source	2%
4	winles.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Aulia Eka Putri 105401122619 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	id.scribd.com Internet Source	3%
3	jptam.org Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Aulia Eka Putri 105401122619 Bab V

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
---	--------------------------------------	----

Exclude quotes On
Exclude bibliography On





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp: (0411) 866972,881593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Aulia Eka Putri

Nim : 105401122619

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursih
NBM. 164 591



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Aulia Eka Putri NIM 105401122619 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 292 Tahun 1445 H/2023M Pada tanggal 21 Muharram 1445 H/ 08 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Sabtu tanggal 12 Agustus 2023.

25 Muharram 1445 H

Makassar,

12 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

- | | | |
|-------------------|-----------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum: | Prof. Dr. H. Ambo, Asse, M.Ag | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji: | 1. Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd. | (.....) |
| | 2. Dr. Suardi, M.Pd. | (.....) |
| | 3. R. Ratnawati, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM: 860.934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan

Keterampilan Proses Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu

Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Aulia Eka Putri
NIM : 105401122619
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

25 Muharram 1445 H

Makassar,

12 Agustus 2023 M


Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Hidayah Qadriy, M.Pd.

NIDN: 00071055044


Dr. Suardi, M.Pd.

NIDN: 0905038603

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Alicem Buhri, M.Pd.
NBM. 1148 413

Penerapan Keterampilan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu

ID 2817 [R2]

Abstrak

This study aims to improve social studies learning outcomes by applying a process skills approach to fifth grade students at SD Negeri 30 Sumpang Bitu. This study uses classroom action research (Classroom Action Research) consisting of 2 cycles. Each cycle has four stages, which consist of: planning, action, observation and reflection. Observation sheets and learning outcomes tests are used as research instruments. Observations, learning outcomes tests and documentation used in data collection techniques. Quantitative and qualitative analysis techniques were used in data analysis. The results showed that the first cycle got an average score of 64.7, the second cycle scored higher student learning outcomes, namely the average value reached 86.7. Only 7 students (41%) achieved completeness in cycle I. In contrast to cycle II, there were 16 (96%) students who achieved completeness. This means that classical learning mastery is achieved in cycle II, because the number of students is more than 80%. Thus it was concluded that the application of the process skills approach to social science subjects could improve student learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, social studies, process skills

Pendahuluan

Pendidikan adalah cara mengembangkan kualitas manusia dalam pelaksanaan tugas-tugas strategis, baik secara intelektual maupun moral. Dengan demikian, pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar yang sangat bermanfaat bagi makhluk sosial. Namun tidak semua masyarakat mampu memahami betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupannya (Mulyadi, dkk. 2019) (BP et al., 2022) (Pujianti, 2022) (Ramaina, 2022).

Di dalam situasi kehidupan, pendidikan juga memiliki peran penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dalam situasi kehidupan. Sebab pendidikan ialah salah satu cara untuk mengembangkan kualitas SDM. Melalui pendidikan, kontribusi terhadap aspek pembangunan bangsa dan negara akan memberikan kualitas SDM yang cerdas secara intelektual, emosional, kreatif dan inovatif. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan memberikan usaha sadar dan sistematis dalam menciptakan situasi dan proses pembelajaran supaya murid lebih aktif dalam meningkatkan potensi dirinya. Pendidikan membantu memberikan kontribusi yang ideal untuk cara hidup di negara ini. Sebagaimana dikemukakan oleh Callahan

dan Clark, pendidikan seharusnya membantu murid menjadi warga negara yang unggul dalam demokrasi dan demokrasi (Mulyadi, dkk. 2019) (Wasis, 2022) (Aulia et al., 2021) (Elsa Guslia Meri, dkk. 2022).

Dalam menganalisis dan memikirkan pendidikan, hal pertama yang perlu diketahui adalah dua istilah dengan bentuk mirip serta biasa diterapkan di dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik. Pedagogi berasal dari kata latin pedagogos yang berarti ilmu mengajar. Kata "pedagogi" memiliki arti yang berbeda dari "pedagogik". Menurut Saleh, Iryus menjelaskan bahwa kata "pedagogik" memiliki arti yang berbeda dengan "pedagogi". Pedagogik berarti metode yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Berpikir dan berefleksi tentang pendidikan dan teori-teorinya bersifat pedagogis. Keduanya berkaitan erat dan permasalahannya sulit dipisahkan (Fazrin, dkk. 2022).

Pendidikan ini diperlukan dalam merencanakan SDM yang bermutu, yaitu pemahaman terhadap ilmu pengetahuan, kemampuan yang dibutuhkan untuk bertahan hidup dan pemahaman terhadap teknologi yang digunakan dalam mengikuti perkembangan zaman, yang nantinya dapat bermanfaat bagi kemajuan individu maupun kemajuan bangsa. Pendidikan ini dapat diartikan sebagai cara mencerdaskan kehidupan makhluk sosial, mengembangkan nilai keagamaan, mengembangkan jati diri, mengajarkan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan keterampilan dan memberikan kepemimpinan (Gulo, 2022) (Iskandar, 2019).

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang menata dan mengatur tempat disekitar murid sehingga mampu mengembangkan dan memotivasi murid untuk menyelesaikan pembelajaran. Peran guru jadi pendidik bertentangan dari banyaknya murid yang memiliki masalah. Pada proses pembelajaran pasti memiliki perbedaan, misalnya ada murid yang bisa memahami mata pelajaran dan ada juga murid yang lambat memahami mata pelajaran (Pane, dkk. 2017) (Nadhifah, 2022) (Elsa Guslia Meri, dkk. 2022).

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, pembelajaran merupakan interaksi guru, murid dan sumber belajar yang terjadi di lingkungan pembelajaran. Menurut nasional, pembelajaran dianggap sebagai cara interaktif mencakup hal pokok yang terjadi di lingkungan pembelajaran, yaitu murid, guru dan sumber belajar mampu memperoleh hasil yang diinginkan secara optimal (Dariyanto, 2022) (Rahmat Rifai Lubis, dkk. 2020) (Pane, dkk. 2017) (Rezania, dkk. 2020) (Afandi et al., 2013).

IPS dapat diartikan sebagai cara berpikir tentang situasi kehidupan IPS, dan memainkan peran penting dalam meningkatkan SDM. Selain itu, penguasaan materi ilmu sosial merupakan sarana dasar yang sangat berguna dan efektif untuk mempelajari mata pelajaran ini di semua jenjang pendidikan (Pratama, 2014) (Nasution, dkk. 2018) (Sukirno, 2015).

Oleh karena itu proses pembelajaran memerlukan keterampilan dasar untuk memecahkan permasalahan pada aktivitas sehari-hari murid.

Pada proses mengajar IPS dibutuhkan cara seperti pendekatan yang lebih menegapkan murid. Contohnya adalah pendekatan keterampilan proses. Menurut Mulyasa keterampilan proses adalah keterampilan belajar yang memfokuskan murid selama belajar, meningkatkan keaktifan dan kreativitas murid untuk memperoleh pengetahuan sehingga murid mampu mengamalkan dalam kehidupannya (Pratama, 2014) (Souisa, 2022) (Nasri, 2021) (Barokah et al., 2022).

Pada saat dilaksanakan observasi sebelumnya di kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu dari tanggal 25/08/2022, hasil penilaian pembelajaran IPS menunjukkan bahwa banyak murid nilainya tidak mencapai Syarat Ketuntasan IPS yaitu KKM 70. Berdasarkan rata-rata hasil ujian tahun pelajaran 2022/2023, hasil belajar murid masih di bawah rata-rata, terdapat 12 murid (71%) mencapai KKM di bawah 70 dan terdapat 5 murid (29%) mencapai KKM di atas 70. Dibandingkan dengan ketuntasan belajar sesuai kurikulum yaitu 70%, maka dapat dikatakan nilai tersebut di bawah tingkat ketuntasan yang diharapkan. Mempertimbangkan masalah ini, perlu adanya inovasi di bidang pembelajaran sosial. Untuk meningkatkan aktivitas belajar murid, guru dapat menggunakan pendekatan yang berbeda. Salah satunya adalah menerapkan pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilan proses memberikan peluang pada murid belajar secara langsung bukan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga murid dapat lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan, penulis akan melangsungkan penelitian yang berjudul "Penerapan keterampilan untuk meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan".

Adapun upaya menunjukkan adanya kebaruan (*novelty*) antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelum-sebelumnya, maka peneliti berusaha untuk membandingkan ragam variabel, metode penelitian, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Haryo Franky Souisa yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas IV Sd Inpres 60 Kabupaten Sorong". Temuan dalam penelitian ini yakni pendekatan keterampilan proses meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas. Penelitian tersebut mengambil kelas IV sebagai subjek penelitian, berbeda dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan dengan mengambil kelas V sebagai subjek penelitian, yang dimana kelas V merupakan jenjang kelas yang lebih tinggi dibandingkan kelas IV yang baru saja memasuki fase tinggi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Awalina Barokah, dkk yang berjudul "Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa SD". Temuan dalam penelitian tersebut adalah pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan keterampilan proses sains. Penelitian

tersebut memiliki kesamaan terhadap penelitian yang saat ini peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai pendekatan proses. Namun terdapat pula perbedaan yaitu penelitian tersebut meneliti pada aspek pemahaman konsep sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada hasil belajar IPS murid kelas V. Mata pelajaran yang diteliti juga berbeda, yang mana IPA adalah mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti terdahulu sedangkan IPS adalah mata pelajaran yang sedang diteliti oleh peneliti saat ini.

Kontribusi masing-masing penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah dalam rangka sebagai bahan untuk menyusun *state of art* yakni terkait dengan kumpulan teori dan referensi. Adapun penelitian tersebut dikumpulkan agar penelitian yang dilakukan menjadi semakin kokoh karena isi terdapat pada masing-masing penelitian dapat dijadikan sebagai acuan. Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa tidak ada yang khusus membahas tentang penerapan keterampilan untuk meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Metode

Peneliti menggunakan penelitian *Classroom Action Research* dalam kelas untuk mencari tahu akibat dari tindakan atau perlakuan yang diterapkan pada topik penelitian di dalam kelas (Azizah, dkk. 2021) (Mahdalena, dkk. 2020) (Edo, 2022) (Nadhifah, 2022) (Wahidah, 2019). Subyek penelitian ini yaitu murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu sejumlah 17 orang. Prosedur Penelitian memiliki empat tahap malai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas

Peneliti Menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar dijadikan sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil kualifikasi skor aktivitas belajar murid sebagai berikut: nilai 85-100 (kategori sangat baik). Nilai 70-84 (kategori baik), nilai 55-69 (kategori cukup), nilai 46-54 (kategori kurang), nilai 0-45 (kategori sangat kurang) (Widayanti, 2018) (Ali et al., 2019).

Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan tersebut dibuat oleh para peneliti bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru kelas V.

b. Tindakan Siklus I

Pemberian tindakan siklus I terlaksana dalam 3 pertemuan yaitu 11, 12 dan 13 April 2023 yang dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya.

1) Pertemuan Pertama

Hari ke pertama dilaksanakan 11 April 2023. Indikator yang mau dicapai yaitu mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. Pertama guru menyapa murid, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran murid, kemudian guru mendorong murid untuk berani menjawab pertanyaan dari guru tentang materi tersebut. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sesuatu tentang materi tersebut.

Pada kegiatan inti, guru memberikan apersepsi dengan cara mengkaji informasi dari murid yang berhubungan dengan topic jenis-jenis pekerjaan. Guru memberikan penjelasan mengenai materi jenis-jenis pekerjaan di daerah tersebut. Murid diberikan kesempatan oleh guru untuk mengungkapkan materi yang tidak dipahami dan mendorong murid dalam mengeluarkan ide untuk memecahkan permasalahan tersebut. Guru kemudian mengajar murid baik secara individu maupun kelompok dengan kegiatan: (a) observasi (pengamatan), yaitu guru yang mengajarkan murid mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan materi, (b) menggolongkan (klasifikasi), yaitu guru mengajarkan murid untuk mengelompokkan data dan informasi yang didapat, (c) mengukur, guru mengarahkan murid untuk memperoleh informasi mengenai objek yang akan diukur, (d) prediksi, berdasarkan data dan informasi awal, guru mengungkapkan pemahaman awal dari materi yang dikumpulkan, kemudian merujuknya pada kenyataan di sekitar lingkungan murid, (e) kesimpulan, yaitu guru mengajarkan murid untuk menyimpulkan materi berdasarkan hasil pembelajaran, (f) mengkomunikasikan, guru mengarahkan murid memahami sikap dan perilaku melalui kegiatan bertanya, menjelaskan dan melaporkan. Guru kemudian menilai dan mengevaluasi pekerjaan murid.

Di akhir kegiatan, guru menyelesaikan tugas pembelajaran hari ini dan memberi penghargaan kepada murid atas partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya Guru memberikan penjelasan mengenai materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian pertemuan diakhiri dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Hari ke kedua berlangsung pada 12 April 2023. Adapun indikator yang akan dicapai pada pertemuan ini yaitu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang. Pertama guru menyapa murid, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran murid, kemudian guru mendorong murid untuk berani menjawab pertanyaan dari guru tentang materi tersebut. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sesuatu tentang materi tersebut.

Pada kegiatan inti, guru memberikan apersepsi dengan cara mengkaji informasi dari murid yang berhubungan dengan topic jenis-jenis pekerjaan. Guru memberikan penjelasan mengenai materi jenis-jenis pekerjaan di daerah tersebut. Murid diberikan kesempatan oleh guru untuk mengungkapkan materi yang tidak dipahami dan mendorong murid dalam mengeluarkan ide untuk memecahkan permasalahan tersebut. Guru kemudian mengajar murid baik secara individu maupun kelompok dengan kegiatan: (a) observasi (pengamatan), yaitu guru yang mengajarkan murid mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan materi, (b) menggolongkan (klasifikasi), yaitu guru mengajarkan murid untuk mengelompokkan data dan informasi yang didapat, (c) mengukur, guru mengarahkan murid untuk memperoleh informasi mengenai objek yang akan diukur, (d) prediksi, berdasarkan data dan informasi awal, guru mengungkapkan pemahaman awal dari materi yang dikumpulkan, kemudian merujuknya pada kenyataan di sekitar lingkungan murid, (e) kesimpulan, yaitu guru mengajarkan murid untuk menyimpulkan materi berdasarkan hasil pembelajaran, (f) mengkomunikasikan, guru mengarahkan murid memahami sikap dan perilaku melalui kegiatan bertanya, menjelaskan dan melaporkan. Guru kemudian menilai dan mengevaluasi pekerjaan murid.

Di akhir kegiatan, guru menyelesaikan tugas pembelajaran hari ini dan memberi penghargaan kepada murid atas partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya Guru memberikan penjelasan mengenai materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian pertemuan diakhiri dengan mengucapkan salam

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga berlangsung pada 13 April 2023. Awal, guru membuka pelajaran dengan memberi salam, setelah itu memeriksa persiapan murid dalam langsung melaksanakan evaluasi pembelajaran. Setiap murid diberikan lembar tes siklus I oleh guru. Murid tidak diizinkan mencontek dan bekerja sama. Apabila bel sudah berbunyi itu menandakan bahwa waktu ujian telah selesai dan murid sudah selesai mengerjakan soalnya. Evaluasi siklus berjalan lancar kemudian hasilnya

dikumpul tepat waktu. Setelah murid mengumpulkan lembar jawaban, guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I diamati oleh seorang observer yaitu guru kelas V di SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I, dari 18 murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang di observasi terkait indikator pendekatan keterampilan proses dan hasil belajar. Hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Mengkondisikan murid untuk belajar, (Guru mengkondisikan murid untuk belajar "terlaksana" dan murid mendengarkan perintah yang diberikan oleh guru "terlaksana"). (2) Mengelola pembelajaran secara efektif sehingga murid dapat menerapkan keterampilan proses yang akan dilakukan (guru secara efektif mengelola pembelajaran "terlaksana" dan murid dapat menerapkan keterampilan proses yang dijelaskan oleh guru "terlaksana"). (3) Tujuan pembelajaran dijelaskan (guru menjelaskan tujuan pembelajaran "terlaksana" dan murid mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran "terlaksana"). (4) Menjelaskan materi dan perangkat yang akan digunakan (Guru menjelaskan materi serta perangkat yang digunakan pada proses pembelajaran "terlaksana" dan murid mendengar penjelasan tentang materi dan perangkat yang digunakan "tidak dilaksana"). (5) Mengajarkan murid di kelas baik secara individu maupun kelompok menggunakan keterampilan proses (seorang guru membimbing murid di kelas dan secara individu dan kelompok menggunakan keterampilan proses "terlaksana" dan murid mengikuti instruksi dari seorang guru "tidak terlaksana".) (6) Meninjau kegiatan yang dilakukan dan merumuskan hasil yang diperoleh (Guru meninjau kembali kegiatan yang dilakukan "terlaksana" dan murid menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan "terlaksana"). (7) Mengadakan Tes akhir, (Guru mengadakan tes akhir "terlaksana" dan murid menjawab soal tes yang diberikan oleh guru "terlaksana"). (8) Memberikan tugas-tugas lain (Guru: Memberikan tugas kepada murid "terlaksana" dan murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru "terlaksana"). Sementara itu, indikator hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Kognitif atau pengetahuan: murid memperhatikan penjelasan guru "terlaksana", murid menerapkan keterampilan proses yang diberikan guru "tidak terlaksana", murid berkonsentrasi pada kegiatan belajar "tidak terlaksana", murid memberikan jawaban kepada semua tugas yang diberikan oleh guru "terlaksana", murid terlibat dalam penarikan kesimpulan hasil pembelajaran "terlaksana", murid mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat "tidak terlaksana", murid memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan "tidak terlaksana ". (2) afektivitas atau sikap: murid menjaga kebersihan dan kerapian "terlaksana", murid saling bekerjasama antar anggota

kelompok “terlaksana”, murid menghargai pendapat teman “tidak terlaksana” (3) Psikomotorik atau keterampilan: murid menggunakan bahasa baku "tidak terlaksana", murid percaya diri berbicara di teman-temanya "tidak terlaksana" murid lancar dalam melaporkan hasil diskusi "terlaksana". Pada kategori sangat rendah terdapat 1 atau 6% murid, pada kategori rendah terdapat 1 atau 6% murid, pada kategori sedang terdapat 8 atau 47% murid, pada kategori tinggi terdapat 6 murid atau 35%, pada kategori sangat tinggi terdapat dan 1 murid atau 6%. Artinya, dari 17 murid, jumlah murid yang tidak tuntas ada 59% murid dan jumlah murid yang tuntas ada 41% murid. Saat menganalisis hasil belajar murid siklus I, adapun grafik ketuntasan belajar murid setelah pembelajaran menurut pendekatan keterampilan proses siklus I adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus I



Gambar 1. menunjukkan bahwa pada siklus 1 hanya 7 murid yang tuntas dan 10 murid tidak tuntas, hal ini menunjukkan masih banyak murid yang perlu ditingkatkan, oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus II.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Setelah diadakan tindakan berupa pendekatan keterampilan proses yang dapat ditangkap selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Beberapa murid masih sibuk dengan kegiatannya masing-masing sementara guru menjelaskan materi. Hal ini menyebabkan guru sering menyalahkan murid. Bahkan jika guru menegur murid yang ribut, itu hanya menenangkannya sesaat. Saat guru kembali menjelaskan materi, beberapa murid kembali ribut. Kemampuan murid dalam menyelesaikan soal-soal pada siklus I belum tuntas karena masih ada 10 murid yang tidak tuntas dan nilai tertinggi dan terendah murid masing-masing adalah 85 dan 30 dari nilai ideal 100 poin dan rata-rata kemampuan belajar murid pada tes siklus I sebesar 64,7%. Suasana anggota kelompok yang masih kurang memadai untuk pengolahan lembar kerja siswa (LKPD), sehingga banyak murid yang tidak berpartisipasi dalam kelompoknya.

Beberapa murid tidak tertarik dan belum terbiasa dengan pendekatan keterampilan proses, sehingga penjelasan dengan pendekatan ini menghabiskan waktu banyak. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa nilai yang dicapai oleh sebagian besar murid masih dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan yaitu nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 70. Peneliti menilai perlu melaksanakan siklus II dianggap sebagai perbaikan dari siklus I.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan kelanjutan dari pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 April, 15 April, dan 17 April.

b. Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan selama 3 pertemuan berdasarkan RPP yang dibuat dan disajikan dalam lampiran.

Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan siklus I, hanya pelaksanaan siklus II yang masih memerlukan perbaikan dari tindakan siklus I. Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan siklus yaitu jenis - jenis pekerjaan. Urutan untuk melakukan prosedur adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama berlangsung pada tanggal 14 April 2023. Indikator yang dicapai dalam pertemuan ini adalah menyebutkan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pertama guru menyapa murid, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran murid, kemudian guru mendorong murid untuk berani menjawab pertanyaan dari guru tentang materi tersebut. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sesuatu tentang materi tersebut.

Pada kegiatan inti, guru memberikan apersepsi dengan cara mengkaji informasi dari murid yang berhubungan dengan topic jenis - jenis pekerjaan. Guru memberikan penjelasan mengenai materi jenis - jenis pekerjaan di daerah tersebut. Murid diberikan kesempatan oleh guru untuk mengungkapkan materi yang tidak dipahami dan mendorong murid dalam mengeluarkan ide untuk memecahkan permasalahan tersebut. Guru kemudian mengajar murid baik secara individu maupun kelompok dengan kegiatan: (a) observasi (pengamatan), yaitu guru yang mengajarkan murid mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan materi, (b) menggolongkan (klasifikasi), yaitu guru mengajarkan murid untuk mengelompokkan data dan informasi yang didapat, (c) mengukur, guru mengarahkan murid untuk memperoleh informasi mengenai objek yang akan diukur, (d) prediksi, berdasarkan data dan informasi awal, guru mengungkapkan pemahaman awal dari materi yang dikumpulkan, kemudian merujuknya pada kenyataan di sekitar lingkungan murid, (e)

kesimpulan, yaitu guru mengajarkan murid untuk menyimpulkan materi berdasarkan hasil pembelajaran, (f) mengkomunikasikan, guru mengarahkan murid memahami sikap dan perilaku melalui kegiatan bertanya, menjelaskan dan melaporkan. Guru kemudian menilai dan mengevaluasi pekerjaan murid.

Di akhir kegiatan, guru menyelesaikan tugas pembelajaran hari ini dan memberi penghargaan kepada murid atas partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya Guru memberikan penjelasan mengenai materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian pertemuan diakhiri dengan mengucapkan salam.

2) Peremuan kedua

Pertemuan kedua berlangsung pada tanggal 15 April 2023, dan indikator yang dicapai pada pertemuan ini adalah penjelasan jenis peralatan kerja sesuai dengan jenis pekerjaannya. Pertama guru menyapa murid, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran murid, kemudian guru mendorong murid untuk berani menjawab pertanyaan dari guru tentang materi tersebut. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan sesuatu tentang materi tersebut.

Pada kegiatan inti, guru memberikan apersepsi dengan cara mengkaji informasi dari murid yang berhubungan dengan topic jenis - jenis pekerjaan. Guru memberikan penjelasan mengenai materi jenis - jenis pekerjaan di daerah tersebut. Murid diberikan kesempatan oleh guru untuk mengungkapkan materi yang tidak dipahami dan mendorong murid dalam mengeluarkan ide untuk memecahkan permasalahan tersebut. Guru kemudian mengajar murid baik secara individu maupun kelompok dengan kegiatan: (a) observasi (pengamatan), yaitu guru yang mengajarkan murid mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan materi, (b) menggolongkan (klasifikasi), yaitu guru mengajarkan murid untuk mengelompokkan data dan informasi yang didapat, (c) mengukur, guru mengarahkan murid untuk memperoleh informasi mengenai objek yang akan diukur, (d) prediksi, berdasarkan data dan informasi awal, guru mengungkapkan pemahaman awal dari materi yang dikumpulkan, kemudian merujuknya pada kenyataan di sekitar lingkungan murid, (e) kesimpulan, yaitu guru mengajarkan murid untuk menyimpulkan materi berdasarkan hasil pembelajaran, (f) mengkomunikasikan, guru mengarahkan murid memahami sikap dan perilaku melalui kegiatan bertanya, menjelaskan dan melaporkan. Guru kemudian menilai dan mengevaluasi pekerjaan murid.

Di akhir kegiatan, guru menyelesaikan tugas pembelajaran hari ini dan memberi penghargaan kepada murid atas partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya Guru memberikan penjelasan mengenai materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian pertemuan diakhiri dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga berlangsung pada tanggal 17 April 2023. Awal, guru membuka pelajaran dengan memberi salam, setelah itu memeriksa

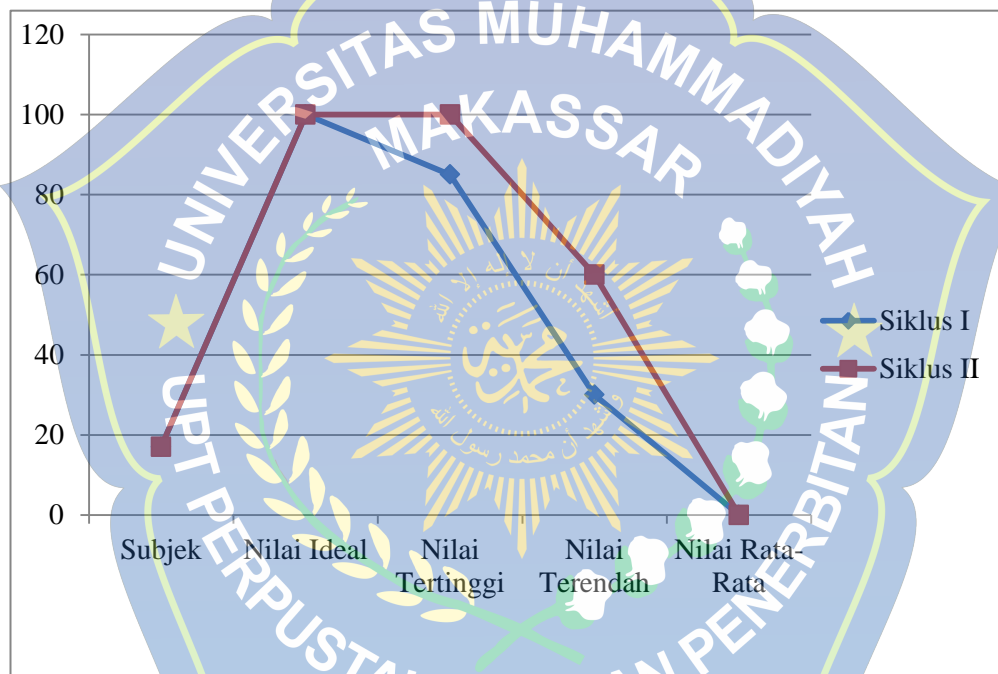
persiapan murid dalam langsung melaksanakan evaluasi pembelajaran. Setiap murid diberikan lembar tes siklus I oleh guru. Murid tidak diizinkan mencontek dan bekerja sama. Apabila bel sudah berbunyi itu menandakan bahwa waktu ujian telah selesai dan murid sudah selesai mengerjakan soalnya. Evaluasi siklus berjalan lancar kemudian hasilnya dikumpul tepat waktu. Setelah murid mengumpulkan lembar jawaban, guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus II, dari 18 murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang di observasi terkait indikator pendekatan keterampilan proses dan hasil belajar. Hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Mengkondisikan murid untuk belajar, (Guru mengkondisikan murid untuk belajar "terlaksana" dan murid mendengarkan perintah yang diberikan oleh guru "terlaksana"). (2) Mengelola pembelajaran secara efektif sehingga murid dapat menerapkan keterampilan proses yang akan dilakukan (guru secara efektif mengelola pembelajaran "terlaksana" dan murid dapat menerapkan keterampilan proses yang dijelaskan oleh guru "terlaksana"). (3) Tujuan pembelajaran dijelaskan (guru menjelaskan tujuan pembelajaran "terlaksana" dan murid mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran "terlaksana"). (4) Menjelaskan materi dan perangkat yang akan digunakan (Guru menjelaskan materi serta perangkat yang digunakan pada proses pembelajaran "terlaksana" dan murid mendengar penjelasan tentang materi dan perangkat yang digunakan "terlaksana"). (5) Mengajarkan murid di kelas baik secara individu maupun kelompok menggunakan keterampilan proses (seorang guru membimbing murid di kelas dan secara individu dan kelompok menggunakan keterampilan proses "terlaksana" dan murid mengikuti instruksi dari seorang guru "tidak terlaksana".) (6) Meninjau kegiatan yang dilakukan dan merumuskan hasil yang diperoleh (Guru meninjau kembali kegiatan yang dilakukan "terlaksana" dan murid menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan "terlaksana). (7) Mengadakan Tes akhir, (Guru mengadakan tes akhir "terlaksana" dan murid menjawab soal tes yang diberikan oleh guru "terlaksana"). (8) Memberikan tugas-tugas lain (Guru: Memberikan tugas kepada murid "terlaksana" dan murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru "terlaksana"). Sementara itu, indikator hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Kognitif atau pengetahuan: murid memperhatikan penjelasan guru "terlaksana", murid menerapkan keterampilan proses yang diberikan guru "terlaksana", murid berkonsentrasi pada kegiatan belajar "terlaksana", murid memberikan jawaban kepada semua tugas yang diberikan oleh guru "terlaksana", murid terlibat dalam penarikan kesimpulan hasil pembelajaran "terlaksana", murid mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan

tepat "terlaksana", murid memberikan jawaban atas pertanyaan dengan tepat sesuai dengan konsep yang ditanyakan "tidak terlaksana ". (2) afektivitas atau sikap: murid menjaga kebersihan dan kerapian "terlaksana", murid saling bekerjasama antar anggota kelompok "terlaksana", murid menghargai pendapat teman "terlaksana" (3) Psikomotorik atau keterampilan: murid menggunakan bahasa baku "tidak terlaksana", murid percaya diri berbicara di teman-temanya "tidak terlaksana" murid lancar dalam melaporkan hasil diskusi "terlaksana".

Hasil analisis deskriptif kuantitatif pembelajaran IPS murid SD Negeri 30 Sumpang Bitu kelas V pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:



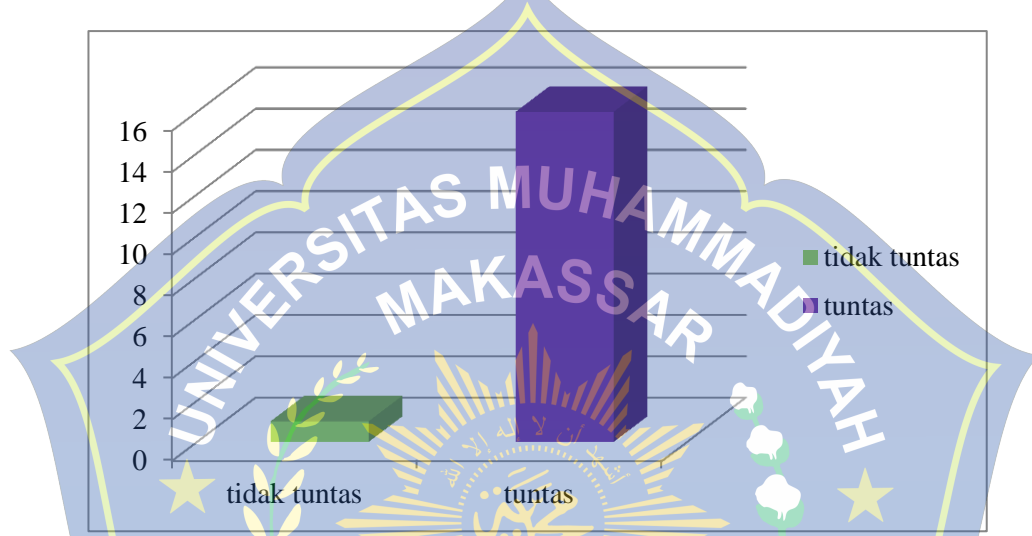
Gambar 2. Hasil Olahan Data Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik garis di atas terlihat bahwa rata-rata nilai murid SD Negeri 30 Sumpang Bitu yang menggunakan pendekatan keterampilan proses adalah 64,7 pada siklus I sedangkan pada siklus II 86,1. Pada pelaksanaan siklus I responden mencapai skor tertinggi 85 dan skor terendah yaitu 30. Pada pelaksanaan siklus II, responden mencapai skor tertinggi yaitu 100 dan skor terendah yaitu 60. Setelah melaksanakan penelitian diperoleh data kuantitatif tentang hasil belajar IPS di Kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu pada akhir Siklus II, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar IPS setelah dilaksanakan setelah Siklus II.

Terdapat analisis deskriptif kuantitatif hasil belajar IPS murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu siklus II tidak ada murid atau 0 murid dalam kategori sangat rendah, 0% murid dalam kategori rendah, 1 atau

6% murid dalam kategori sedang, 3 atau 18% murid dalam kategori tinggi, dan 13 atau 76% kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dari 17 murid, ada 6% belum tuntas dan 94% sudah tuntas. Artinya ketuntasan belajar siklus II secara klasikal tercapai karena tingkat kelulusan lebih dari 75%. Adapun Bagan Pembelajaran Siklus II adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram batang ketuntasan belajar pada siklus II



Jika dianalisis hasil belajar murid pada Siklus II, persentase ketuntasan belajar setelah menerapkan pendekatan keterampilan proses pada siklus II. Setelah selesai proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II, hasil belajar IPS di SD Negeri 30 Sumpang Bitu mengalami peningkatan.

a. Tahap Refleksi

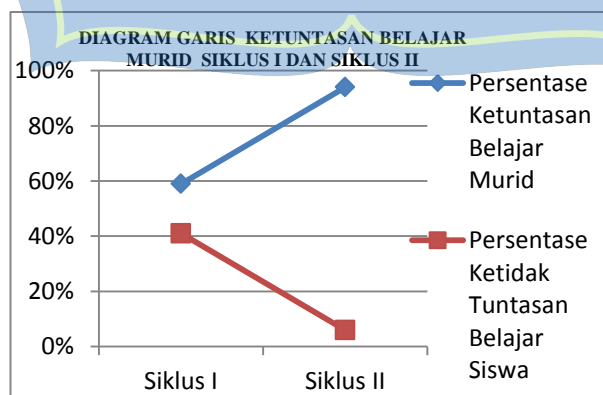
Pelaksanaan pembelajaran siklus II dan siklus I hamper sama, namun kualitas pembelajaran berdasarkan pendekatan keterampilan proses pada siklus II mengalami peningkatan yang tercermin dari pencapaian beberapa indikator yang ditentukan. Tercapainya indikator ini meliputi keaktifan, serta minat dan motivasi murid dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru mampu mengatasi dengan benar kekurangan yang teridentifikasi pada siklus I Pada siklus II, keaktifan murid pada saat mengikuti pembelajaran lebih terlihat, murid lebih focus mendengarkan penjelasan guru dan menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Aktivitas, perhatian dan motivasi murid meningkat, karena guru menjelaskan materi dengan cara yang lebih menarik, misalnya dengan humor dan terkadang dengan menyebut nama murid. Kegiatan tersebut membuat murid merasa lebih diperhatikan, sehingga tidak merasa sungkan untuk aktif menjawab pertanyaan guru atau mengemukakan pendapatnya selama proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa di SD Negeri 30 Sumpang Bitu pencapaian hasil belajar murid kelas V meningkat, murid yang memperoleh nilai 70 atau lebih sebanyak 16 murid

(94%). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini dianggap tercapai jika dihubungkan dengan indikator kinerja sudah mencapai rata - rata 86,1 dengan kategori yang baik.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan pendekatan keterampilan proses. Penelitian ini dikatakan berhasil jika hasil belajar murid meningkat dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Murid yang mencapai minimal 70 dari 100 poin ideal dan tuntas klasikal 80% dari dianggap tuntas. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal, sedangkan totalitas digunakan untuk menentukan kesinambungan penelitian tindakan kelas pada siklus berikutnya. Nilai KKM murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu adalah 70.

Aktivitas murid yang dicapai dalam pelaksanaan Siklus I tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Rendahnya hasil belajar murid dapat dilihat dari hasil evaluasi, karena hanya 7 dari 17 (41%) murid yang berhasil mencapai standar KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang dihasilkan dari pelaksanaan siklus I dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran melalui keterampilan proses belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu rata - rata yang perlu diperoleh murid di kelas tersebut adalah 75% dari murid yang mencapai KKM yaitu 70. Dengan demikian, data hasil penelitian siklus I dianggap tidak meningkat karena rata - rata yang dicapai hanya 64,7 dari 17 jumlah murid. Oleh karena itu perlu dilanjutkan ke Siklus II. Aktivitas murid dioptimalkan dalam pelaksanaan siklus II. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh yaitu 16 murid atau 91,6%. Hasil belajar murid meningkat dari 6% menjadi 64% yang berhasil mencapai nilai KKM. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Adilla & Lia, 2020) bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap peningkatan kinerja dan hasil belajar murid.



Gambar 3. Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I dan II

Diagram garis di atas merupakan data hasil belajar siklus I dan siklus II dengan penerapan pendekatan keterampilan proses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD Negeri 30 Sumpang Bitu dalam meningkatkan hasil belajar murid kelas V dengan pendekatan keterampilan proses mencapai hasil yang maksimal karena indikator keberhasilan terpenuhi atau meningkat dengan rata-rata 86,1 dari 17 murid. Hal ini sesuai dengan pendapat (Vonny, dkk. 2019) bahwa hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas murid dan hasil belajar dalam dua siklus dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses mengalami peningkatan yang signifikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada murid kelas V SD Negeri 30 Sumpang Bitu dapat disimpulkan bahwa penerapan keterampilan proses dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata murid pada siklus I sebesar 64,7%, pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 86,1%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pembelajaran IPS dapat dicapai pada Siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah murid yang mencapai ketuntasan belajar yaitu pada siklus I terdapat 7 murid yang presentase meningkat dari 41% menjadi 16 murid dengan presentase 94% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan keterampilan proses dalam kelas IPS dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Dari kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran lainnya.
2. Untuk guru, diharapkan dapat menjadikan Pendekatan Keterampilan Proses sebagai salah satu *alternative* dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS.
3. Untuk kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah sesuai dengan keadaan Pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu guru dan murid.

Referensi

- Adilla, & Lia, A. (2020). *Pengaruh Pendekatan Keterampilan Orises Sains dalam Model Pembelejaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi Getaran dan Gelombang di SMP Negeri 5 Kebun TP 2020* (Vol. 2, Issue 5). Universitas HKBP Nonmensen.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Agnisa Widayanti, D. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Teknik Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa*. XVI(1).

- Ali, Z., Dwikurnaningsih, Y., & Setyorini, S. (2019). Pengaruh Dari Dampak Game Online Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen 2 Salatiga. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 122–133.
- Aulia, N. I. P., Araniri, N., & Wardany, D. K. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Mau'izhoh*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.31949/am.v3i1.3194>
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Barokah, A., Yulistia, A., & Martisa, S. P. H. (2022). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPA SD. *JURNAL DIKODA*, 3(1), 18–31.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Dariyanto, D. (2022). Prinsip Pembelajaran Dalam Al-Qur'an. *ZAD Al-Mufasssirin*, 4(1), 82–109. <https://doi.org/10.55759/zam.v4i1.36>
- Edo, M. K. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Bajawa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14528–14538.
- Elsa Guslia Meri, & Mustika, D. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 200–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5197>
- Fazrin, & Herawati, M. (2022). “Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kelompok Kerja Guru Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan” [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. In *Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64600>
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *Idaarah*, 3(1), 114–123. <https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script pada

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 118–138. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>

- Mulyadi, N., & Haura, N. (2019). "pengertian pendidikan."
- Nadhifah, N. (2022). *Peningkatan hasil belajar pkn dengan model pembelajaran berbasis masalah pada murid kelas v sd inpres bangka- bangkala kecamatan biringbulu gowa.*
- Nasri, N. (2021). Penggunaan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Fikih di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 30–43. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1089>
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar IPS.*
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pratama, M. I. (2014). *Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (ips) melalui pendekatan keterampilan proses belajar murid kelas iv sd 30 gattareng, kecamatan gantarang, kabupaten bulukumba.* UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Pujianti, E. (2022). Etika Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muftadiin*, 8(1), 38–44.
- Rahmat Rifai Lubis, & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Berkualitas melalui Interaksi Edukatif dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Al – Hadi*, 6(1), 18–33. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i1.86>
- Ramaina, R. (2022). Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PKN melalui Media Digital pada Kelas XI IPS 1di SMA Negeri 3 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12(2), 445–451. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1>
- Rezania, V., & Afandi, R. (2020). *Pengembangan Pembelajaran IPS SD.* <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-99-5>
- Souisa, H. F. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas Iv SD Inpres 60 Kabupaten Sorong. *Soscied*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32531/jsoscied.v5i1.438>
- Sukirno. (2015). Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Konstruktivisme. *Jurnal Seuneubok Lada*, 2(1), 21–33.
- Vonny, S., & Rante, N. (2019). Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pesawat Sederhana Siswa Di Kelas V SD Kristen II Makale Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 16–26.
- Wahidah, N. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS pada

Vol. 6, No. 1, January – April 2023
ISSN 2654-6477

Materi Perjuangan Melawan Penjajah melalui Model Pembelajaran Word Square. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 5(1).
<https://doi.org/10.18592/ptk.v5i1.3057>

Wasis, S. (2022). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 36–41.

